

VISI DAN MISI
PT. BPR NIAGA MANDIRI

VISI:

Menjadi Bank yang Sehat, Bertumbuh Besar dan Terpercaya.

MISI:

1. Meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan
2. Meningkatkan penyaluran kredit secara *prudent* dan menjaga kualitas kredit menjadi lebih baik
3. Membangun komunikasi yang intensif dengan *stakeholder* sehingga terjalin hubungan kerjasama yang baik
4. Memberikan pelayanan perbankan terhadap masyarakat dengan baik
5. Menjalankan budaya kerja sesuai dengan kode etik Perusahaan/Perbankan

PT. BPR NIAGA MANDIRI
LAPORAN TAHUNAN
PER 31 DESEMBER 2024

Pada tahun 2024, ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat yang disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Perkembangan ekonomi global yang diikuti dengan tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global dan pesatnya perkembangan digitalisasi yang mengubah dunia kerja tersebut memberikan cukup besar dampak negatif terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia sehingga berakibat ke pelemahan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin besar.

Pelemahan ekonomi global, Persaingan bisnis yang besar dan Perkembangan digitalisasi yang mengubah dunia kerja ini pun menyebabkan terjadi banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) di Indonesia pada tahun 2024, menurut Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Jumlahnya mencapai 77.965 orang, meningkat 20,2% dibandingkan tahun 2023. Provinsi dengan PHK Terbanyak DKI Jakarta dengan 17.085 orang, Jawa Tengah dengan 13.012 orang, Banten dengan 10.727 orang, Jawa Barat dengan 9.510 orang, Jawa Timur dengan 3.757 orang sehingga memberikan dampak yang cukup besar terhadap industri BPR saat ini.

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 23 TAHUN 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, tertanggal 19 Juli 2017, dan Surat Edaran OJK no 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan SEOJK no 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi, maka dengan ini dapat kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

- 1. **Kepengurusan**
 - 1.1 **Dewan Direksi**

NO	Nama Lengkap	Sertifikat yang berlaku	Pendidikan	Masa jabatan	
				Mulai	Akhir
1	Parlindungan Simanjuntak	21-11-2027	Strata 1	18-02-2023	18-02-2026

1.2 **Dewan Komisaris**

NO	Nama Lengkap	Sertifikat yang berlaku	Pendidikan	Masa jabatan	
				Mulai	Akhir
1	Basirun Sianipar	25-11-2026	Strata 2	18-02-2023	18-02-2026
2	Ida Mariska Silalahi	20-12-2026	Strata 1	03-01-2022	03-01-2025

1.3 Penjelasan Riwayat Hidup:

Profil Pengurus

1. Basirun Sianipar



Tempat dan tanggal lahir : Tapanuli, 25 Maret 1953
Usia : 72 Tahun

- **Latar Belakang Pendidikan**
Lulusan Magister Manajemen dari salah satu Universitas Swasta di Jakarta pada Tahun 2002
- **Perjalanan Karir**
Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak berdirinya PT. BPR Niaga Mandiri dan saat ini setelah pengangkatan kembali menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode jabatan 2023 – 2026. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Bank BAPEMIL sejak tahun 1978 s.d 1986 dengan jabatan terakhir Kepala Seksi Kredit. Beliau juga pernah bekerja di Bank BTPN (1989 – 2004) sebagai Pimpinan Cabang.
- **Dasar Pengangkatan**
Dasar pengangkatan kembali Akta No. 09 tertanggal 07 Februari 2023, masa jabatan berlaku hingga 18 Februari 2026

2. Ida Mariska Silalahi



Tempat dan tanggal lahir : Medan, 15 Februari 1963
Usia : 62 Tahun

- **Latar Belakang Pendidikan**
Lulusan Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada Tahun 1989
- **Perjalanan Karir**
Menjabat sebagai Komisaris untuk periode jabatan 2022 – 2025. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Operasional di beberapa BPR antara lain BPR Mitrabina Arthamakmur (2009 - 2012), BPR Metropolitan Arthamakmur (2012 – 2015), BPR Rifi Maligi (2015 – 2019).
- **Dasar Pengangkatan**
Dasar pengangkatan Akta No. 64 tertanggal 29 Desember 2021, masa jabatan berlaku hingga 01 Januari 2025

3. Parindungan Simanjuntak



Tempat dan tanggal lahir : Sipahutar Taput, 26 Juli 1961
Usia : 64 Tahun

- **Latar Belakang Pendidikan**
Lulusan Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Kristen Indonesia pada Tahun 1989
- **Perjalanan Karir**
Menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode jabatan 2023 – 2026. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Bank BAPEMIL sejak tahun 1982 s.d 1990 dengan jabatan terakhir Bagian Kredit. Beliau juga pernah bekerja di Bank BTPN (1990 – 2016) dan pensiun pada Tahun 2016 dengan jabatan terakhir Pimpinan Cabang. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di BPR Niaga Mandiri sampai dengan Tahun 2017.
- **Dasar Pengangkatan**
 - Dasar pengangkatan kembali Akta No. 09 tertanggal 07 Februari 2023, masa jabatan berlaku hingga 18 Februari 2026

2. Kepemilikan Saham

Nama	Jumlah			
	Lembar	Nilai Per Lembar	Nominal (Rp)	%
Basirun Sianipar	6.630	1.000.000	6.630.000.000	78
Parindungan Simanjuntak	1.870	1.000.000	1.870.000.000	22
Jumlah	8.500	1.000.000	8.500.000.000	100

3. Perkembangan Usaha PT. BPR NIAGA MANDIRI

3.1 Riwayat Ringkas Pendirian BPR

- a. **Tempat dan Kedudukan**
PT. BPR NIAGA MANDIRI beralamat di Jl. Palem Raya, Blok C.14-16 Komplek Pertokoan Malabar Permai Perumnas I Kecamatan Cibodas Tangerang.
- b. **Jangka Waktu Pendirian**
Pada Tahun 1991 BPR ini didirikan dengan nama PT. BPR Marganda Upayartha dan di Akuisisi pada tanggal 26 Februari 2003 dengan Akte No. 32 dengan persetujuan ijin akuisisi No. 4/1002/DPBPR/IDBPR tanggal 13 Juni 2002 dari bank Indonesia, didirikan untuk jangka waktu 75 tahun.
- c. **Maksud dan Tujuan**
PT. BPR NIAGA MANDIRI adalah perseroan yang bergerak dalam bidang perbankan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit; dan
- Menempatkan dana dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

d. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan operasi usahanya, PT. BPR NIAGA MANDIRI memiliki perijinan sebagai berikut :

- ✓ Pemberian Izin Usaha Nomor : KEP-588/KM.13/1991 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- ✓ Persetujuan Prinsip pendirian Bank Perkreditan Rakyat Nomor : KEP-588/KM.13/1991 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- ✓ NPWP : 01.528.702.2-402.000.
- ✓ Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120103560037 dan izin lokasi yang diterbitkan oleh lembaga OSS/ Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 3 Mei 2019
- ✓ Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor : 503/202/VIII/PU/2017 tanggal 11 Agustus 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Agustus 2018.

e. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan PT. BPR NIAGA MANDIRI sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 17 orang.

Direksi

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Parlindungan Simanjuntak	Direktur Utama merangkap Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan	S1

Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Drs. Basirun Sianipar, MM	Komisaris Utama	S2
2	Ida Mariska Silalahi	Komisaris	S1

Satuan Kerja/Pejabat Eksekutif

No	Nama Pejabat	Jabatan	Pendidikan
1	Esna Muriana Hutabarat	Audit Internal	S1
2	Anjar Widanarti	Manajer Kredit	S1
3	Zainal Simanjuntak	Manager Operasional	S1
4	Saut Manutur Tambunan	Manager Remedial	S1
5	Sri Rahmawati	Manajemen Risiko	S1

Marketing

No	Nama Pejabat	Jabatan	Pendidikan
1	Marulitua Pandiangan	Marketing	S1

2	Agung Wibisono	Marketing	S1

Operasional

No	Nama Pejabat	Jabatan	Pendidikan
1	Miftahul Jannah	Admin Dana	S1
2	Linda Kartika	Admin Kredit	SMA
3	Risti Lelawati	Teller	SMA
4	Afendi	I T	SMA
5	Eva Simamora	Accounting	S1

Umum

No	Nama Pejabat	Jabatan	Pendidikan
1	Heri Winarto	Security	SMK
2	Cecep Supriadi	Office Boy	SMP

3.2 Ikhtisar Data Keuangan

Perkembangan kondisi keuangan pos-pos tertentu, terinci sebagai berikut :

Tabel 1 Dalam ribuan

No	Pos-Pos	Desember 2024	Desember 2023	% Pertumbuhan
1	Pendapatan Operasional	5.048.205	5.001.280	0,94%
2	Beban Operasional	4.504.611	4.217.782	6,80%
3	Laba-Rugi Operasional	543.594	783.498	-30,62%
4	Pendapatan Non Operasional	20.072	6.741	197,75%
5	Beban Non Operasional	35.727	178.421	-79,98%
6	Laba-rugi Sebelum Pajak	527.939	611.818	-13,71%
7	Taksiran Pajak Penghasilan	61.147	70.095	-12,77%
8	Laba Bersih Setelah Pajak	466.792	541.723	-13,83%

BPR Niaga Mandiri mencatat pendapatan operasional sebesar Rp 5.048.205 rb,- pada tahun 2024, mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 0,94% tetapi di sisi lain BPR juga mengalami peningkatan pada beban operasional sebesar Rp 4.504.611 rb,- atau sebesar 6,80% dari tahun 2023 sehingga menyebabkan penurunan Laba Operasional sebesar - 30,62%.

Peningkatan beban operasional berasal dari kenaikan beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Rp 293.621 rb,- atau naik sebesar 237,40% dari tahun 2023 yang diakibatkan oleh penghapusan buku pada bulan Desember 2024.

Tabel 2 Dalam ribuan

No	Pos-Pos	Desember 2024	Desember 2023	% pertumbuhan
1	Tabungan	1.413.423	1.206.842	17,12%
2	Deposito	18.651.200	20.295.900	-8.10%
3	Kredit	23.108.309	19.651.073	17,59%
4	Asset	31.142.877	32.120.610	-3,04%

Perkembangan usaha BPR mengalami penurunan pada tahun 2024 tercermin dari menurunnya volume usaha/total Aset sebesar Rp 977.733 rb,- (3,04%) dari Rp 32.120.610 rb,- menjadi Rp 31.142.877 rb,-. Dari sisi dana pihak ketiga penurunan juga terjadi pada deposito sebesar Rp 1.644.700 rb,- (8,10%) dari Rp 20.295.900 rb,- menjadi Rp 18.651.200 rb,-, namun tabungan meningkat sebesar Rp 206.581 rb,- (17,12% dari Rp 1.206.842 rb,- menjadi Rp 1.413.423 rb,-.

Pada sisi kredit BPR juga mengalami peningkatan sebesar Rp 3.457.237 rb,- (17,59) dari Rp 19.651.073 rb,- menjadi Rp 23.108.309 rb,-

3.3 Rasio-Rasio Keuangan

Kondisi Rasio Keuangan posisi Desember 2024 yang dibandingkan dengan posisi Desember 2023, tercermin sebagai berikut :

Tabel 3

No	Uraian	Desember 2024	Desember 2023	Perubahan
1	KPMM	83,22%	78,57%	4,65%
2	CKPN	100,00%	100,00%	-
3	NPL Neto	25.39%	20,56%	4,83%
4	NPL Gross	26.09%	22,55%	3,54%
5	ROA	1.69%	2,02%	-0,33%
6	BOPO	89.23%	84,33%	4,90%
7	NIM	9,75%	11,18%	-1,43%
8	Loan to Deposit Rasio	76,87%	64,37%	12,50%
9	Cash Rasio	5,90%	8,83%	-2,93%

3.4 Non Perperforming Loan (NPL)

Kredit yang diberikan mengalami kenaikan namun di sisi kualitas, Kinerja perkreditan mengalami penurunan dibandingkan Tahun sebelumnya (2023) yang tercermin dari :

Kualitas	Desember 2024	Desember 2023	Perubahan
Lancar	14,282,268,727	10,589,325,855	3,692,942,872
DPK	2,796,395,701	4,630,790,653	-1,834,394,952
Kurang Lancar	805,962,000	241,742,000	564,220,000
Diragukan	858,631,653	909,038,000	- 50,406,347
Macet	4,365,051,000	3,280,176,000	1,084,875,000
Total	23,108,309,081	19,651,072,508	3,457,236,573
NPL	6,029,644,653	4,430,956,000	1,598,688,653
Rasio NPL	26.09%	22,55%	3,54%

Kinerja perkreditan menunjukkan penurunan yang tercermin dari meningkatnya rasio NPL dari sebesar 22,55% menjadi 26,09% yang disebabkan meningkatnya kredit non lancar yang mencapai sebesar Rp 1,598,688,653,-

Adapun Penyebab utama kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) pada tahun 2024 didominasi oleh turunnya kualitas kredit beberapa kredit sindikasi yang mempunyai baki debit cukup besar, dan beberapa kelemahan lain sebagai berikut :

1. Kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami Penurunan akibat dampak covid 19 yang menyebabkan usaha debitur menurun bahkan tutup dan sampai dengan saat ini belum ada perbaikan,
2. Penghasilan debitur menurun terdampak kondisi ekonomi yang kurang stabil

3. Sebagian debitur terdampak kena PHK
4. Kemampuan debitur menurun karena kondisi ekonomi yang tidak stabil.
5. Proses Eksekusi jaminan ataupun penjualan jaminan belum maksimal (terkendala dengan minat dan daya beli masyarakat untuk membeli property).

3.5 *Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR*

PT. BPR NIAGA MANDIRI selama tahun 2024 tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan Kebijakan Manajemen yang diambil untuk mencapai Visi dan Misi PT. BPR NIAGA MANDIRI dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dilaporkan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, sehingga meningkatkan daya saing.

Dalam menjalankan strategi dan kebijakan manajemen PT. BPR NIAGA MANDIRI tetap mengupayakan dan mengacu kepada penerapan manajemen risiko PT. BPR NIAGA MANDIRI yang saat ini telah dijalankan antara lain :

4.1. STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya pada bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan bank. Untuk mengantisipasi risiko kredit aktivitas manajemen resiko yang telah diterapkan bank antara lain:

- ✓ Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit
- ✓ Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan secara rutin.
- ✓ Meningkatkan kualitas analisa kredit.
- ✓ Pencairan kredit dengan memperhatikan Asas *Prudential Banking*.

b. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem, kesalahan karena factor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko dapat menyebabkan terjadinya kerugian bank sehingga berakibat pada penurunan kinerja dan tingkat kesehatan bank. Untuk mengantisipasi risiko maka bank telah melakukan upaya upaya:

- ✓ Meningkatkan fungsi pengawasan dengan *Dual Control* antara unit kerja yang satu dengan yang lainnya.
- ✓ Memantau terjadinya penyimpangan – penyimpangan kegiatan operasional secara harian.
- ✓ Melakukan fungsi Otorisasi transaksi secara berjenjang sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.
- ✓ Menetapkan batasan wewenang untuk meminimalisasikan risiko operasional dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang batasan dan wewenang aktifitas operasional secara khusus penggantian Password System operasional Bank.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku. Risiko ini dapat menyebabkan sanksi atau denda kepada bank dan penurunan reputasi bank. Yang diterapkan bank dalam mengantisipasinya adalah :

- ✓ Memastikan laporan-laporan yang wajib diberikan oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya telah sesuai dengan batas pelaporan.
- ✓ Memastikan aktivitas operasional bank telah sesuai dengan Sistem Operasional yang telah ditetapkan.
- ✓ Melakukan monitoring terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti peraturan – peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan lainnya.
- ✓ Melakukan sosialisasi atas peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksi kepada seluruh karyawan yang terkait.

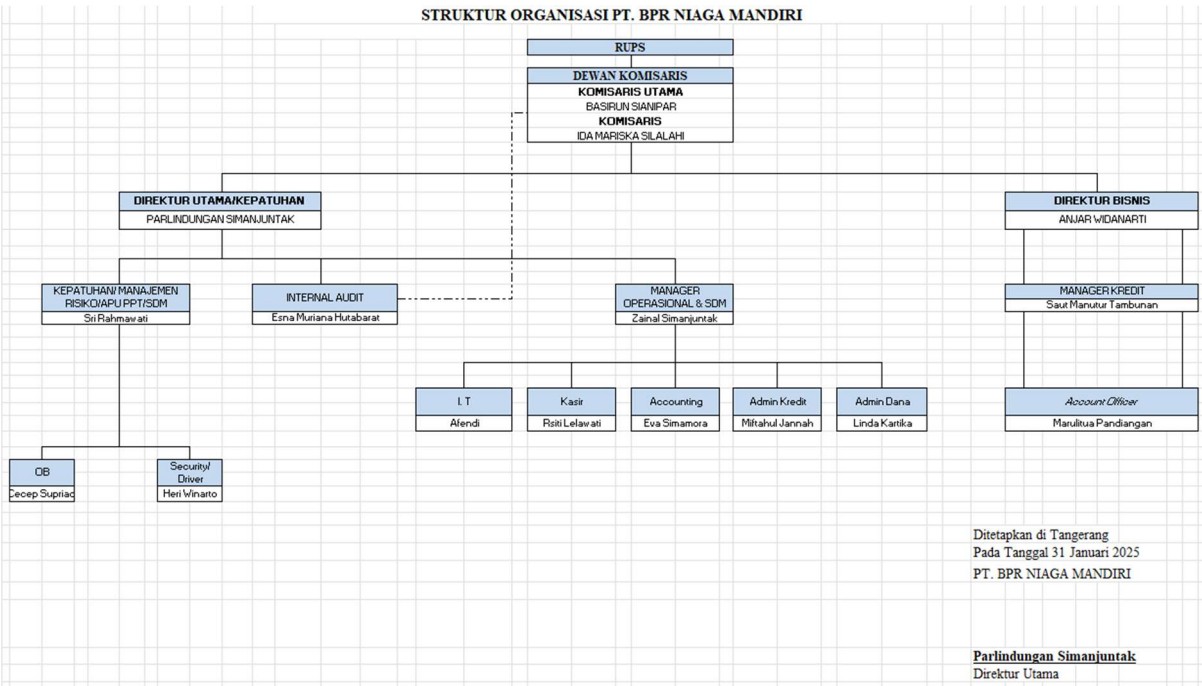
4.2 KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. PT. BPR NIAGA MANDIRI menurunkan suku bunga deposito menjadi sebesar LPS atau maksimal 2% di atas LPS bagi deposan yang Deposito sudah jatuh tempo ataupun perpanjangan untuk menekan biaya dana.
2. PT. BPR NIAGA MANDIRI menetapkan batas limit saldo uang kas Khasanah menjadi sebesar Rp 300.000.000,- dan kepala bagian Operasional melakukan Pengawasan dan Pemantauan saldo kas harian dan saldo akhir bulan
3. PT. BPR NIAGA MANDIRI menurunkan tingkat suku bunga kredit menjadi lebih kompetitif dari sebelumnya 2% menjadi 1.75% dan provisi kredit 3%.
4. PT. BPR NIAGA MANDIRI menetapkan jangka waktu Kredit maksimal 60 bulan.
5. PT. BPR NIAGA MANDIRI menetapkan Pinjaman diatas sebesar Rp 50.000.000,- wajib dengan pengikatan APHT sedangkan di bawah Rp.50.000.000,-di ikat dengan SKMHT.
6. PT. BPR NIAGA MANDIRI menurunkan tingkat suku bunga Tabungan menjadi maksimal 1 - 1,5% dalam rangka mencapai target sumber dana murah.
7. PT. BPR NIAGA MANDIRI telah melengkapi pejabat eksekutif sebagai berikut :
 - a. Mengangkat PE Internal Audit
 - b. Mengangkat Manager Kredit
 - c. Mengangkat Manager Operasional
 - d. Mengangkat PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT

5 LAPORAN MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR NIAGA MANDIRI posisi bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut :



b. Aktivitas Utama

Aktivitas utama PT. BPR NIAGA MANDIRI adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman berupa kredit kepada masyarakat umum.

c. Teknologi Informasi (IT System)

1. PT. BPR NIAGA MANDIRI sudah memiliki teknologi informasi dengan *core banking system* (NBP Sys) dengan berbasis jaringan LAN.
2. PT. BPR NIAGA MANDIRI untuk menyampaikan laporan bulanan ke Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan sudah menggunakan jaringan VPN (Virtual Private Network) wireless
3. PT. BPR NIAGA MANDIRI ikut serta dalam program Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) jaringan Otoritas Jasa Keuangan yang dimanfaatkan mendapat informasi mengenai calon debitur apakah telah/belum mendapat fasilitas kredit dari bank lain termasuk kondisi kreditnya.

d. Perkembangan dan Target Pasar

PT. BPR NIAGA MANDIRI dalam menjalankan usahanya menyalurkan kredit pada sektor Mikro yang ada pada wilayah kota Tangerang dan dalam perkembangannya memperluas wilayah pemasaran ke wilayah Kabupaten Tangerang, kotamadya Tangerang Selatan dan wilayah Jabodetabek, dengan sasaran para pelaku usaha kecil untuk modal kerja, konsumtif dan investasi.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

- PT. BPR NIAGA MANDIRI dalam menjalankan usahanya menjalin kerjasama dengan beberapa:
1. Bank umum antara lain Bank Mandiri, Bank BNI
 2. Menjaln mitra usaha dengan beberapa BPR untuk pembiayaan bersama dan atau untuk penempatan dana antar bank.
 3. Menjaln kerjasama dengan PT. NBP dalam penyediaan System perbankan.

4. Menjalin kerjasama dengan Asuransi BNI Life, Broker Asuransi Cakrabuana dan Broker Asuransi FLI untuk asuransi Jiwa dan Asuransi Kredit Nasabah Kredit.
5. Menjalin Kerjasama dengan beberapa Notaris untuk melakukan Pengikatan kredit.
6. Menjalin kerjasama dengan Pengacara (untuk penanganan kredit bermasalah)
7. Bekerja sama dengan *Financing Agen* ARTAKU, KSP BUMN dan Danamart dalam meningkatkan pencairan kredit (saat ini dibatasi)

f. Jumlah, jenis dan Lokasi Kantor

PT. BPR NIAGA MANDIRI dalam perkembangannya memiliki kantor Pusat di Komplek Malabar Blok C.14-16, Jl. Palem Raya Tangerang dan sampai dengan 31 Desember 2024 masih belum memiliki jaringan kantor berupa Kantor Cabang maupun kantor kas.

g. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah pegawai dan pengurus sampai dengan posisi per bulan Desember 2024 sebanyak 17 orang.

Sumber daya manusia merupakan asset perusahaan dan sangat berperan dalam melakukan kegiatan operasional dan pencapaian target usaha bank, sehingga upaya langkah-langkah perbaikan SDM akan terus ditingkatkan dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik dan profesional. Selanjutnya pengembangan SDM tersebut akan terus diupayakan dan ditingkatkan secara lebih baik dan berkesinambungan dengan mengikuti pendidikan dan kursus baik yang diselenggarakan sendiri (intern) maupun melalui pelatihan eksternal dari lembaga pendidikan lain.

h. Kepemilikan Saham anggota Direksi dan dewan komisaris

- a. Kepemilikan Saham anggota Direksi :
Parlindungan Simanjuntak (Direktur Utama) memiliki saham sebesar Rp. 1.870.000 ribu atau 22 %.
- b. Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris:
Basirun Sianipar (Komut) memiliki saham sebesar Rp. 6.630.000,- ribu atau 78 %.

i. Keterkaitan Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris

Komisaris Utama dengan Direktur Utama memiliki hubungan Semenda yaitu sebagai Ipar, sedangkan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan/keterkaitan keluarga.

j. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaannya selama ini ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS dan dituangkan dalam Notulen RUPS.

k. Informasi lain yang terjadi di PT. BPR NIAGA MANDIRI yang mempengaruhi Operasioanal

Struktur pengurus PT. BPR Niaga Mandiri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 24 yang dibuat di hadapan Ibu Riska Setiady, S.H., M.Kn Notaris di Tangerang, pada tanggal 07 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. BPR Niaga Mandiri nomor AHU-AH.01.09-0195251 tanggal 12 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris, terdiri dari :
 - Komisaris Utama : Drs. Basirun Sianipar, MM.
 - Komisaris : Ida Mariska Silalahi

2. Direksi, terdiri dari :
 - Direktur Utama : Parindungan Simanjuntak

I. Transaksi hubungan Istimewa, yang meliputi :

1. *Penempatan Dana*
Tidak ada Penempatan dana yang mendapatkan *special rate* dengan pihak terkait (suku bunga deposito berlaku sama dengan nasabah umum).
2. *Kredit yang diberikan*
Tidak ada pembiayaan ataupun kredit yang diberikan kepada pihak terkait.
3. Tidak ada Pembentukan Penyisihan Kerugian Piutang ataupun penghapusbukuan kredit kepada pihak terkait.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan PT. BPR Niaga Mandiri untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) DIAN UTAMI dengan opini laporan keuangan Terlampir Menyajikan secara wajar tanpa pengecualian semua hal yang material, Laporan Keuangan tahunan tahun 2024 PT. BPR Niaga Mandiri, meliputi Laporan data keuangan sebagai berikut:

PT BPR NIAGA MANDIRI

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen *Financial Statements and Independent Auditor's Report*

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Surat Pernyataan Direksi	i	 <i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	ii	 <i>Independent's Auditor Report</i>
Surat Manajemen	iii	 <i>Management Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	 <i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	 <i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	 <i>Notes to Financial Statements</i>
Lampiran	iv	 <i>Appendix</i>



PT. BPR NIAGA MANDIRI

Komp. Pertokoan Malabar Permai, Blok C. 14 - 16
Jl. Palem Raya, Perumnas - TANGERANG
Telp. (021) 55656895, 55656896, Fax. (021) 55656894

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR NIAGA MANDIRI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

STATEMENT LETTER OF DIRECTOR
PT BPR NIAGA MANDIRI
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, We undersign that:*

Nama	:	Parlindungan Simanjuntak, S. E.	:	Name
Alamat Kantor	:	Komp. Pertokoan Malabar Permai Blok C.14-16, Jl. Palem Raya Perumnas I, Cibodas, Tangerang	:	Office Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company.</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statement has been completely and correctly disclosed; and</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam organisasi. | 4. <i>We are responsible for the organization internal control system.</i> |

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.*

Tangerang, 24 Maret 2025 /March 24, 2025



Parlindungan Simanjuntak, S. E.
Direktur Utama /President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

Kepada:

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT BPR Niaga Mandiri**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Niaga Mandiri yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan PT. BPR Niaga Mandiri menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menetapkan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

To:

**Shareholders, Commissioners, and Directors of
PT BPR Niaga Mandiri**

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Niaga Mandiri which comprises the Statement of Financial Position as of December 31, 2024, Statement of Profit and Loss, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flow for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the PT. BPR Niaga Mandiri report presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) applicable in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Niaga Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Niaga Mandiri yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Niaga Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia, dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

Other Matters

Our audit of the Financial Statements of PT BPR Niaga Mandiri as of December 31, 2024 and for the year then ended was carried out with the aim of framing an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement on ratio analysis is included in the attached report for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements that should be according to the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The information in the appendices is the responsibility of the management of PT BPR Niaga Mandiri resulting from the notes to the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statement

Management PT BPR Niaga Mandiri is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) which are applied in Indonesia, and for Internal Control which enables the preparation and presentation of reports finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor Terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misinterpretation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statement represents the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00028/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/III/2025

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik Dian Utami

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022



Dian Utami, SE., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA.

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796

Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 24 Maret 2025/March 24, 2025



Kemenkeu RI
Sekjen P2PK



DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

No : KAPDU/31-MLT/III/2025

Hal : Rekomendasi Hasil Audit

SURAT MANAJEMEN

Kepada Yth.

Direksi

PT BPR Niaga Mandiri

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Niaga Mandiri untuk tahun berakhir 31 Desember 2024.

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Niaga Mandiri untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian internal PT BPR Niaga Mandiri, seperti yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian internal PT BPR Niaga Mandiri ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern PT BPR Niaga Mandiri, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern PT BPR Niaga Mandiri secara umum cukup baik dan selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik, berikut ini kami sampaikan beberapa hal dalam pengendalian internal PT BPR Niaga Mandiri beserta saran perbaikannya:

No : KAPDU/31-MLT/III/2025

Re : Recommendation of Audit Result

MANAGEMENT LETTER

To

Directors of

PT BPR Niaga Mandiri

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Niaga Mandiri for the year ended December 31, 2024.

We had accomplished the examination on the Financial Statements of PT BPR Niaga Mandiri for the year ended December 31, 2024. As part of the examination, we have conducted an examination and internal control evaluation of PT BPR Niaga, Mandiri as required by the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR). The aim is to determine the nature and extent of the scope of the examination as well as the type of audit procedure that must be performed.

Internal control Evaluation of PT BPR Niaga Mandiri is not a special examination about internal control of PT BPR Niaga Mandiri, and the report had been made is an additional report from our inspection report. The general state of administration and internal control of the PT BPR Niaga Mandiri are generally still good, and during the examination we found several weaknesses that Management's attention needed to be improved. To achieve better internal control, here are some matters in the PT BPR Niaga Mandiri internal control, along with suggestions for improvements:

1. Imbalan Pasca Kerja

PT BPR Niaga Mandiri sudah membentuk Kewajiban Imbalan Pasca Kerja namun belum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai imbalan pasca kerja karyawan.

Rekomendasi:

Perusahaan sebaiknya menggunakan jasa aktuaris independen untuk menghitung dan membukukan kewajiban dan beban imbalan kerja karyawan sebagai yang diatur dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan juga oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai imbalan kerja karyawan.

Tanggapan Manajemen:

PT BPR Niaga Mandiri belum menggunakan jasa aktuaris dikarenakan masih tergolong perusahaan kecil dan memiliki karyawan yang sedikit dan biaya jasa aktuaris yang lumayan besar.

2. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan hasil pemeriksaan, kami menemukan bahwa PT BPR Niaga Mandiri memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari 1 tahun. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2014 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat disebutkan bahwa BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	No Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal (Rp)
1	Abdul Aziz	001-0101-4-01-007996	Sertifikat Hak Milik (SHM)	00019	31 Mei 2019	483.331.000
2	Dede Dahlan	001-0101-4-02-000027	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)	01003 dan 01004	31 Mei 2019	626.998.000
3	Herry Setyo Nugroho	001-0101-4-01-008042	Sertifikat Hak Milik (SHM)	04731	31 Desember 2019	233.330.000
4	John Ady Slamet Pandiangan	001-0101-4-01-008050	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)	08804	29 September 2021	379.999.000
TOTAL						1.723.658.000

1. Employee's Benefit

PT BPR Niaga Mandiri has established a Post-Employment Benefit Obligation but it is not in accordance with the Job Creation Act Number 11 of 2020 and the Statement of Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities Chapter 23 regarding employee post-employment benefits.

Recommendation:

The company is recommended to use the services of an external act to calculate and record Liability for Employee's Benefit and Employee's Benefit expense as regulated by Omnibus Law No. 11 of 2020 and also by Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) Chapter 23" regarding employee benefits.

Management Response:

PT BPR Niaga Mandiri has not used actuarial services because it is still a small company and has few employees and fairly large actuarial service fees.

2. Foreclosed Properties

Based on the results of the examination, we found that PT BPR Niaga Mandiri had Foreclosed Collateral (AYDA) for more than 1 year. Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 1 of 2014 concerning Asset Quality of People's Economic Banks, it is stated that BPRs are obliged to make efforts to resolve the Foreclosed Collateral within a maximum of 1 year from the takeover. The details are as follows:

Rekomendasi:

Atas dasar tersebut, kami menyarankan agar PT BPR Niaga Mandiri untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Tanggapan Manajemen:

PT BPR Niaga Mandiri sudah melakukan upaya untuk Menjual AYDA dengan cara mempromosikan di berbagai akun media social, pemasangan spanduk, menyebarkan Brosur bahkan pemasaran melalui relasi rekan kerja namun upaya tersebut sampai saat ini belum bisa untuk penyelesaian AYDA. Namun demikian BPR akan tetap melakukan upaya untuk penyelesaian AYDA tersebut

3. NPL

Pada tahun buku 2024, NPL Netto PT BPR Niaga Mandiri adalah 25,39%. Berdasarkan SE OJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat dijelaskan bahwa kredit bermasalah (non-performing loan) secara neto tidak lebih dari sama dengan 5% (lima persen) dari total kredit yang diberikan.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Niaga Mandiri melakukan upaya perbaikan terkait kredit yang diberikan agar tingkat kredit bermasalah bisa ditekan di bawah batas yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5%.

Tanggapan Manajemen:

Akan segera kami tindak lanjuti.

4. Pengelolaan Aset Tetap

Berdasarkan pemeriksaan fisik dengan metode sampling yang telah dilakukan terdapat aset tetap berupa inventaris kantor yang sudah habis nilai buku dan dalam kondisi rusak dan tidak digunakan kembali namun masih tercatat pada daftar inventaris. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Inventaris	Nama Barang	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan (Rp)
1	20140704K10091	Fax- Brother	11-02-2014	1.687.547
2	20140704K20038	Printer Canon Pixma	21-05-2014	730.000
3	20151202K10101	Printer Canon IP2770 (hsfm 62151)	02-12-2015	750.000
TOTAL				3.167.547

Recommendation:

Based on that basis, we suggest that PT BPR Niaga Mandiri to immediately make settlement to complete the Foreclosed Properties (AYDA).

Management Response:

PT BPR Niaga Mandiri has made efforts to sell AYDA by promoting on various social media accounts, installing banners, distributing brochures and even marketing through work colleagues, but these efforts have not been able to complete AYDA. However, BPR will continue to make efforts to complete the AYDA.

3. NPL

In the 2024 financial year, PT BPR Niaga Mandiri NPL Net is 25.39%. Based on SE OJK Number 1/SEOJK.03/2019 concerning the Implementation of Risk Management for Rural Banks, it is explained that net non-performing loans are no more than 5% (five percent) of the total credit.

Recommendation:

We recommend that PT BPR Niaga Mandiri is making improvements related to loans so that the level of non-performing loans can be pressed below the limit set by Otoritas Jasa Keuangan of 5%.

Management Response:

We will follow up immediately.

4. Fixed Asset Management

Based on the physical examination using the sampling method that has been carried out, there are fixed assets in the form of office inventory that have run out of book value and are in a damaged condition and cannot be reused but are still recorded on the inventory list. The details are as follows:

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Niaga Mandiri segera untuk melakukan penghapusan asset tetap yang sudah habis nilai buku dan dalam kondisi rusak.

Tanggapan Manajemen:

Akan segera kami tindak lanjuti.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Niaga Mandiri, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Niaga Mandiri, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi, serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Niaga Mandiri dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

Recommendation:

PT BPR Niaga Mandiri should immediately write off fixed assets that have exhausted their book value and are in a damaged condition.

Management Response:

We will follow up immediately.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Niaga Mandiri, and not to be presented to parties outside of PT BPR Niaga Mandiri, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand about the purpose and limitations of an internal control and evaluation, and tests that we do on these internal controls.

We have discussed these issues with PT BPR Niaga Mandiri and they have known and considered the problem.

Kantor Akuntan Publik Dian Utami
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022



Dian Utami, SE., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA.

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796

Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 24 Maret 2025/March 24, 2025

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				Assets
Kas	4a	102.386.100	28.455.210	Cash
Penempatan pada Bank Lain	4b	6.143.164.521	10.390.618.234	Placements with Other Banks
Kredit yang Diberikan	4c	23.108.309.081	19.651.072.508	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi	4c	(342.306.621)	(335.763.636)	Provision and Administration
Biaya Transaksi	4c	85.753.791	80.645.039	Amortization
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	4c	(59.000.705)	(70.260.738)	Transaction Fee
Penyisihan Kerugian - KYD	4c	(234.534.901)	(444.148.752)	Deferred Interest Income
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih		22.558.220.645	18.881.544.421	Total Loans – Net
Agunan yang Diambil Alih	4d	1.723.658.000	1.908.924.000	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	4e	601.413.727	580.913.577	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	4e	(500.473.753)	(472.421.773)	Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah		100.939.974	108.491.804	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	4f	106.565.000	106.565.000	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	4f	(106.564.997)	(106.564.997)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah		3	3	Sub Total
Aset Lain-lain	4g	514.507.896	802.576.667	Other Assets
Jumlah Aset		31.142.877.139	32.120.610.339	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	4h	69.150.269	75.975.241	Current Liabilities
Utang Bunga	4i	144.153.845	147.353.992	Interest Payable
Utang Pajak	4j	3.782.266	-	Tax Payable
Simpanan:				Deposits:
Tabungan	4k	1.413.422.573	1.206.842.346	Savings
Deposito Berjangka	4k	18.651.200.000	20.295.900.000	Deposits
Simpanan Bank Lain	4l	-	122.579	Deposits from Other Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	4m	309.058.910	228.656.244	Employee Benefits
Kewajiban Lain-lain	4n	119.273.581	199.715.937	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		20.710.041.444	22.154.566.339	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Disetor	4o	8.500.000.000	8.500.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	4p	1.466.044.000	800.000.000	General Reserves
Laba Tahun Lalu	4q	-	124.321.256	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	4q	466.791.695	541.722.744	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas		10.432.835.695	9.966.044.000	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		31.142.877.139	32.120.610.339	Total Liabilities and Equity

Tangerang, 24 Maret 2025/March 24, 2025
Disetujui oleh, /Approved by,

 **BANK NIAGA MANDIRI**
(PT. Bank Pertiwi Niaga Mandiri)
KEC. Ciputat Barat, Kab. Tangerang

Parlindungan Simanjuntak
(Direktur Utama/President Director)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan Operasional				Operating Income
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga Kontraktual	5a	4.246.137.846	4.478.976.656	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	5a	347.103.682	239.752.184	Provision and Administration
Biaya Transaksi	5a	(147.774.000)	(150.291.148)	Transaction Fees
Jumlah Pendapatan Bunga		4.445.467.528	4.568.437.692	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	5b	602.737.707	432.842.566	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		5.048.205.235	5.001.280.258	Total Operating Income
Beban Operasional				Operating Expenses
Beban Bunga	5c	(1.371.256.184)	(1.336.037.692)	Interest Expense
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5d	(417.304.576)	(123.683.967)	Allowance for Elimination of Earning Assets
Beban Pemasaran	5e	(16.262.344)	(3.420.319)	Marketing Expenses
Beban Administrasi & Umum	5f	(2.694.988.388)	(2.734.840.195)	Administration & General Expenses
Beban Operasional Lainnya	5g	(4.800.000)	(19.800.000)	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional		(4.504.611.492)	(4.217.782.173)	Total Operating Expense
Laba (Rugi) Operasional		543.593.743	783.498.085	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	5h	20.071.714	6.741.020	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	5h	(35.726.509)	(178.420.874)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(15.654.795)	(171.679.854)	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		527.938.948	611.818.231	Net Profit (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	5i	(61.147.253)	(70.095.487)	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan		466.791.695	541.722.744	Net Profit (Loss) After Income Tax

Tangerang, 24 Maret 2025/March 24, 2025

Disetujui oleh, /Approved by,

 **BANK NIAGA MANDIRI**
(PT. Bank Perkreditan Rakyat)
KEC. CIBO

Parlindungan Simanjuntak
(Direktur Utama/President Director)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

	Modal Disetor/ <i>Paid-up Capital</i>	Cadangan Umum / <i>General Reserved</i>	Belum Ditentukan / <i>Unspecified Purposes</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Saldo Per 31 Desember 2022	8.500.000.000	800.000.000	124.321.256	9.424.321.256	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	541.722.744	541.722.744	<i>Profit (Loss) for the Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2023	8.500.000.000	800.000.000	666.044.000	9.966.044.000	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Pembentukan Cadangan	-	666.044.000	(666.044.000)	-	<i>Reserve Formation</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	466.791.695	466.791.695	<i>Profit (Loss) for the Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2024	8.500.000.000	1.466.044.000	466.791.695	10.432.835.695	<i>Balance as of December 31, 2024</i>



Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	466.791.695	541.722.744	Profit (Loss) Current Year
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(209.613.851)	118.876.607	Allowance of earning assets
Provisi dan Administrasi	6.542.985	4.807.615	Provision and Administration
Biaya Transaksi	(5.108.752)	3.849.552	Transaction Fee
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(11.260.033)	(16.351.299)	Deferred Interest Income
Penyusutan Aset Tetap	28.051.980	38.996.255	Depreciation of Fixed Asset
Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	Intangible Assets Amortization
Perubahan Modal Kerja:			Changes in Working Capital:
Penempatan pada Bank Lain	4.247.453.713	(362.812.365)	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	(3.457.236.573)	(3.670.600.987)	Provided Credits
Agunan yang Diambil Alih	185.266.000	169.400.000	Foreclosed Collateral
Aset Lain-lain	288.068.771	(375.286.723)	Other Assets
Kewajiban Segera Dibayar	(6.824.972)	(16.866.475)	Accrued Liabilities
Utang Bunga	(3.200.147)	15.116.948	Interest Payable
Utang Pajak	3.782.266	-	Tax Payable
Simpanan	(1.438.119.773)	3.443.391.896	Savings
Simpanan dari Bank Lain	(122.579)	-	Deposits from Other Bank
Kewajiban Imbalan kerja	80.402.666	79.622.104	Employee Benefit
Kewajiban Lain-lain	(80.442.356)	28.004.427	Other Liabilities
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	94.431.040	1.870.299	Total Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan/Penjualan Aset Tetap	(20.500.150)	(40.384.980)	Fixed Assets Acquisition/Selling
Penambahan/pengurangan Aset Tidak Berwujud	-	-	Addition/deduction Intangible Assets
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(20.500.150)	(40.384.980)	Total Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Modal	-	-	Capital
Cadangan	-	-	Reserve
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Total Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	73.930.890	(38.514.681)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	28.455.210	66.969.891	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	102.386.100	28.455.210	Cash and Cash Equivalent at The End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM

a. Latar Belakang Pendirian

PT BPR Niaga Mandiri (dahulu bernama PT BPR Marganda Upayartha) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 123 tanggal 26 Maret 1991 oleh Notaris Chufran Hamal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor C2-1869.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991.

Akta tersebut mengalami perubahan dan telah dicatat dalam akta No. 32 tanggal 26 Februari 2003 oleh Notaris Harjanti Tono, S.H., notaris di Tangerang. Perseroan melakukan perubahan nama Perseroan dari PT BPR Marganda Upayartha menjadi PT BPR Niaga Mandiri. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor C-16869 HT.01.04.TH.2003 tanggal 18 Juli 2023.

Selanjutnya, akta tersebut kembali mengalami perubahan. Perubahan terakhir membahas tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatat dalam akta No. 11 tanggal 7 Oktober 2022 oleh Notaris Riska Setiady, S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09.007.0793 tanggal 29 Oktober 2022.

Selanjutnya, akta tersebut kembali mengalami perubahan. Perubahan terakhir membahas tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatat dalam akta No. 24 tanggal 7 Desember 2023 oleh Notaris Riska Setiady, S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0251332.AH.01.11 tanggal 12 Desember 2023.

Selanjutnya, akta tersebut kembali mengalami perubahan. Perubahan terakhir membahas tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatat dalam akta No. 47 tanggal 27 Desember 2024 oleh Notaris Riska Setiady, S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0028724 tanggal 23 Januari 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment Background

PT BPR Niaga Mandiri (formerly known as PT BPR Marganda Upayartha) was established based on the deed of establishment No. 123 dated March 26, 1991 by Notary Chufran Hamal, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Number C2-1869.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991.

The deed has been amended and has been recorded in deed No. 32 dated 26 February 2003 by Notary Harjanti Tono, S.H., notary in Tangerang. The company changed the name of the company from PT BPR Marganda Usahartha to PT BPR Niaga Mandiri. The deed of amendment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number C-16869 HT.01.04.TH.2003 dated 18 July 2023.

Subsequently, the deed underwent changes again. The last amendment discussed the change in the composition of the Company's management. The change has been recorded in deed No. 11 dated 7 October 2022 by Notary Riska Setiady, S.H., M.Kn, notary in Tangerang Regency and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09.007.0793 dated October 29, 2022.

Subsequently, the deed underwent changes again. The last amendment discussed the change in the composition of the Company's management. The change has been recorded in deed No. 24 dated 7 December 2023 by Notary Riska Setiady, S.H., M.Kn, notary in Tangerang Regency and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-0251332.AH.01.11 dated December 12, 2023.

Subsequently, the deed underwent changes again. The last amendment discussed the change in the composition of the Company's management. The change has been recorded in deed No. 47 dated 27 December 2024 by Notary Riska Setiady, S.H., M.Kn, notary in Tangerang Regency and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09-0028724 dated January 23, 2025.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Perizinan Usaha (Lanjutan)

PT BPR Niaga Mandiri memiliki beberapa perizinan, antara lain:

- Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-588/KM.13.1991 tanggal 23 November 1991.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.528.702.2-402.000.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9120103560037.
- Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan Izin Lokasi kepada PT BPR Niaga Mandiri tanggal 3 Mei 2019.

c. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Niaga Mandiri adalah sebagai berikut:

- a) Menjalankan usaha dalam bidang perbankan, khususnya Bank Perkreditan Rakyat;
- b) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan
- c) Memberikan kredit pada usaha kecil dan menengah.

d. Nama dan Tempat Kedudukan

Perseroan Terbatas ini bernama PT BPR Niaga Mandiri yang berlokasi di Komp. Pertokoan Malabar Permai Blok C 14-16, Jl. Palem Raya Perumnas, Cibodasari, Cibodas, Kota Tangerang, Banten, Telp (021) 5565895, 5565896, email general@bprniagamandiri.co.id.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Business License (Continued)

PT BPR Niaga Mandiri has several licenses, including:

- Business License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-588/KM.13.1991 dated 23 November 1991.
- Taxpayer Identification Number (NPWP) 01.528.702.2-402.000.
- Business Identification Number (NIB) from the Government of the Republic of Indonesia Number 9120103560037.
- The Government of the Republic of Indonesia c.q. Based on the provisions of Article 32 paragraph (2) of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, the OSS Management Agency issued a Location Permit to PT BPR Niaga Mandiri on 3 May 2019.

c. Purposes and Objectives of Company

The purposes and objectives of the establishment of PT BPR Niaga Mandiri are as follows:

- a) Running a business in the banking sector, especially Rural Credit Banks;
- b) Collecting funds from the public in the form of time deposits and savings; and
- c) Providing credit to small and medium enterprises.

d. Name and Position

This Limited Liability Company is named PT BPR Niaga Mandiri which is located at Komp. Malabar Permai Shopping Mall Block C 14-16, Jl. Palem Raya Perumnas, Cibodasari, Cibodas, Tangerang City, Banten, Tel (021) 5565895, 5565896, email general@bprniagamandiri.co.id.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Modal

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Februari 2003 oleh Notaris Harjanti Tono, S.H., notaris di Tangerang, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) lembar saham. Masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan oleh para pemegang saham, yaitu:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Jumlah/ Total (Rp)
Drs. Basirun Sianipar	300	50%	300.000.000
Parlindungan Simanjuntak	150	25%	150.000.000
Ishak Agus Siaahaan	150	25%	150.000.000
Jumlah/Total	600	100%	600.000.000

Pada tahun 2019, terjadi penambahan modal Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 19 tanggal 18 September 2019 oleh Notaris Riska Setiady, S.H., M.K.n., notaris di Kabupaten Tangerang. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, telah diputuskan bahwa penambahan modal disetor Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah), yaitu dari sebesar Rp5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp8.500.000.000 (delapan miliar lima ratus juta rupiah). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manuadi Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03.033.7500 tanggal 26 September 2019. Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Capital Structure

Based on deed No. 32 dated 26 February 2003 by Notary Harjanti Tono, S.H., notary in Tangerang, the authorized capital of the Company is Rp2,000,000,000 (two billion rupiahs) divided into 2,000 (two thousand) shares. Each share has a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah). Based on the authorized capital, the shareholders have placed, namely:

In 2019, there was an increase in the Company's capital as stated in Deed No. 19 dated September 18 2019 by Notary Riska Setiady, S.H., M.K.n., notary in Tangerang Regency. In the General Meeting of Shareholders, it was decided that the additional paid-in capital of the Company was Rp3,000,000,000 (three billion rupiah), from Rp5,500,000,000 (five billion five hundred million rupiah) to Rp8,500,000,000 (eight billion five hundred million rupiah). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.03.033.7500 dated 26 September 2019. The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 was as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Jumlah/ Total (Rp)
Drs. Basirun Sianipar	6.630	78%	6.630.000.000
Parlindungan Simanjuntak	1.870	22%	1.870.000.000
Jumlah/Total	8.500	100%	8.500.000.000

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

f. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Susunan Pengurus PT BPR Niaga Mandiri per 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Niaga Mandiri No. 47 tanggal 27 Desember 2024 oleh Notaris Riska Setiady, S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Tangerang, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Dewan Komisaris		Commissioner Board	
Komisaris Utama	:	Drs. Basirun Sianipar, MM.	: President Commissioner
Komisaris	:	Ida Mariska Silalahi	: Commissioner
Direksi		Directors	
Direktur Utama yang	:		
Membawahkan Fungsi		Parindungan Simanjuntak	: Main Director in Charge of
Kepatuhan			Compliance Function
Direktur	:	Anjar Widanarti	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT BPR Niaga Mandiri mempunyai 15 orang karyawan.

The composition of the Management of PT BPR Niaga Mandiri as of 31 December 2024 is based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholders of PT BPR Niaga Mandiri No. 47 dated 27 December 2024 by Notary Riska Setiady, S.H., M.Kn, notary in Tangerang Regency, is as follows:

As of December 31, 2024 PT BPR Niaga Mandiri has 15 employees.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Niaga Mandiri menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. COMPLIANCE STATEMENT IN PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors of PT BPR Niaga Mandiri states that the 2024 financial statements with comparative information on the corresponding 2023 correspondence approach are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Rural Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 “Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar dan kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

A summary of the significant accounting policies adopted by BPR, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below.

a. Basis Presentation and Measurement of Financial Statements

BPR's financial statements are prepared following the provisions issued by the Financial Services Authority, the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR). The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value, and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with related parties as related party transactions which is stipulated in the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities Chapter 28 “Disclosure of Related Parties”.

All the significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions if it is carried out with third parties have been disclosed in the report.

c. Cash

Cash consists of banknote currency and rupiah coins which are still valid as a payment instrument. Cash includes large cash and petty cash.

Rupiah currency which has been revoked and withdrawn from circulation did not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency which is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, dan deposito.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Placement with Other Banks

Placements with other banks are placements/bills or deposits belonging to the BPR to other banks with intent to support the operation activities in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placements with other banks are stated at the placement balance minus allowance for possible losses on placements with other banks. Allowance for losses at other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. The classification of placements with other banks includes demand deposits, savings, and time deposits.

e. Loans

Loans are stated at the credit balance after deducting an allowance for credit losses. BPR provides an allowance for credit losses based on a review of each credit balance at the end of the year and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management believes that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to allowance for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank perkreditan rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

- BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif.
- PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:
 - 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
 - 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are formed based on management's review of the quality of each earning asset at the end of the year refer to the provisions of the Financial Services Authority regarding the establishment of an allowance for losses on earning assets.

Guidelines for establishing an allowance for earning assets refer to the Financial Services Authority Regulation, number 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 regarding the quality of earning assets and the establishment of an allowance for write-offs for productive assets of rural banks, which stated the amount of allowance that must be established as follows:

- *BPR is required to form PPAP in the form of general PPAP and special PPAP for each productive asset.*
- General PPAP is stipulated at least 0.5% of earning assets that have current quality.*
- *Particular PPAP is stipulated at a minimum of:*
 - *3% (three percent) of Earning Assets with special mention quality after deducting the value of collateral;*
 - *10% (ten percent) of Earning Assets with substandard quality after deducting the value of collateral;*
 - *50% (fifty percent) of Earning Assets with doubtful quality after deducting the value of collateral; and/or*
 - *100% (one hundred percent) of Earning Assets classified as loss after deducting the value of collateral.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Kerugian Kredit (Lanjutan)

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 hingga tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP khusus ditetapkan paling tinggi sebesar:

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (Continued)

The implementation of the establishment of a special PPAP for Earning Assets with quality with special attention is carried out in stages, that is:

- 0.5% (zero-point five percent) is valid from December 1, 2019 to November 30, 2020.*
- 1% (one percent) is valid from December 1, 2020 to November 30, 2021.*
- 3% (three percent) effective from December 1, 2021.*

The value of the collateral that calculated as a reduction in the formation of a special PPAP stipulated at the maximum amount of:

- 100% (one hundred percent) of the value of liquid collateral in the form of SBI, debt securities issued by the Central Government of the Republic of Indonesia, savings and/or deposits blocked at the relevant BPR accompanied by a letter of attorney for disbursement, and/or precious metals accompanied by a letter power of lien;*
- 85% (eighty five percent) of the market value for collateral in the form of gold jewelry;*
- 80% (eighty percent) of the value of the mortgage or fiduciary rights for land and/or buildings that have certificates that are burden with a mortgage or fiduciary rights;*
- 70% (seventy percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out up to the last 12 (twelve) months and following the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;*
- 60% (sixty percent) of the Sales Value of the Tax Object (NJOP) or market value based on an assessment by an independent appraiser for collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are not burdened with a mortgage or fiduciary rights;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (Lanjutan)

- 50% (lima puluh) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat NJOP terakhir dari instansi persen, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian independen atau instansi resmi, untuk kepemilikan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (Continued)

- 50% (fifty percent) of the NJOP based on the Tax Return Payable letter (SPPT) or the latest NJOP certificate from the authorized agency, or the market value based on an assessment by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and/or buildings with ownership in the form of a certificate of recognition of Customary land;
- 50% (fifty percent) of the market price, rental price, or transfer price, for collateral in the form of a place of business accompanied by proof of ownership or a license to use or use land rights issued by the competent authority and accompanied by a letter of attorney to sell or transfer rights made or legalized by a notary or made by another authorized agency;
- 50% (fifty percent) of the value of the mortgage or fiduciary in the form of motorized vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment, and/or machines that become one unit with the land, which is accompanied by proof of ownership and a mortgage or fiduciary binding has been made following legislation provisions;
- 50% (fifty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out more than 12 (twelve) months up to the last 18 (eighteen) months and following the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (Lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Agunan selain itu di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal:

- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR;
- Tidak dapat diketahui keberadaanya; dan/atau
- Tidak dapat dieksekusi.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan untuk mengetahui nilai ekonomis agunan dan melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (Continued)

- 50% (fifty percent) for the part of loans guaranteed by State Owned Enterprises (BUMN)/Regional Owned Enterprises (BUMD) that conduct business as credit guarantors by meeting the criteria as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement and fulfillment of minimum core capital for rural banks; or
- 30% (thirty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out for more than 18 (eighteen) months but has not exceeded the last 24 (twenty-four) months and in accordance with the provisions of the legislation regarding warehouse receipts.

Collateral other than the above is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP.

Collateral is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP if:

- No assessment by the BPR;
- Unknown whereabouts; and/or
- Cannot be executed.

BPR is required to conduct an assessment of the collateral to determine the economic value of the collateral and to make adjustments to the value of the collateral as a deduction in the formation of PPAP in the event of a significant decrease in the value of the collateral.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih. Penilaian AYDA dilakukan:

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:

- Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan, maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset obtained by BPR either through auction or out the auction voluntarily by the owner of the collateral or based on the power to sell out the auction from the owner of the collateral if the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed assets are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value fewer costs to selling, whichever is lower. The deadline for AYDA settlement is 1 year from the time the assets have been taken by the BPR.

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure to determine net realizable value. The AYDA assessment is carried out:

- *For AYDA with a value up to Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it can be carried out by an in-house appraiser of the BPR; and*
- *For AYDA with a value more than Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it must be carried out by an independent appraiser.*

BPR is required to periodically evaluate AYDA following the financial accounting standards and BPR accounting standards, provided that:

- *In terms of the value AYDA have a decrease, the BPR is required to recognize the impairment as a loss;*
- *In terms of the value AYDA have an increase, the BPR is prohibited from recognizing the increase in value as income.*

If the BPR is unable to settle the AYDA within the specified amount, then the AYDA must be taken into account as a deduction factor for the BPR's core capital in the calculation of MCAR (Minimum Capital Adequacy Requirement).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10-20 tahun
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun
Inventaris dan Peralatan Kantor	4 tahun

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Fixed Assets

Fixed assets and inventories are tangible assets held for use in the provision of services or administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method. Based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Years
<i>Buildings</i>	<i>10-20 years</i>
<i>Vehicle</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Office Supplies and Inventory</i>	<i>4 years</i>

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when fixed assets and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of fixed assets and inventory that extend their useful life or which are probable to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards must be added to the carrying amount of fixed assets and inventory and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Intangible Assets

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Intangible assets generated internally are not recognized and are immediately charged to the statement of income for the period. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

j. Other Assets

Other assets are asset items that cannot be properly classified in the existing group of asset items and are not materially presented separately. Other asset classifications include prepaid taxes, prepaid fees, banknotes, and metals that are withdrawn from circulation and cannot be used as legal tender but are still within the grace period of exchange, receivables from insurance companies, and others such as commemorative coins/notes.

k. Current Liabilities

Current liabilities are liabilities that have been due and or which can be promptly billed by the owner and must be paid immediately.

Current liabilities are include closed savings balances and deposits that have matured but have not been withdrawn by the owner, incoming/outgoing remittances, credits with a credit balance when the customer makes a payment that exceeds the contractual amount owned, the difference in the proceeds from the sale of collateral controlled by the BPR which is the right of the debtor, dividends that have been determined but have not been announced, employee income and taxes on final interest (PPH 21 and 23) and fines/sanctions of obligation to the relevant agencies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

m. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

n. Simpanan Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk deposito. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

o. Kewajiban Lainnya

Kewajiban lainnya merupakan pos-pos kewajiban yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos kewajiban yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi kewajiban lainnya meliputi:

Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Interest Payables

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. It is included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes: interest obligations that have been borne by the BPR but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been taken by the customer, interest from other transactions that are due but not yet taken.

m. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (excluding commercial banks or other BPR) to the BPR based on the fund deposit agreement. Deposits include savings and time deposits.

n. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are bank liabilities to other banks, in the form of deposits. Also presented as much as bank liabilities to the other bank of deposit owners.

o. Other Liabilities

Other liabilities represent liabilities items that cannot be classified in the existing group of liabilities items and are not materially presented separately. Other liabilities classifications include:

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits including:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Kewajiban Lainnya (Lanjutan)

- **Kewajiban imbalan kerja jangka pendek**
 Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bagi laba, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil, dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.
- **Kewajiban imbalan pasca kerja**
 Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.
- **Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya**
 Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi: kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dari kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.
- **Kewajiban pesangon pemutusan kerja**
 Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Other Liabilities (Continued)

- **Short term employee benefit liabilities**
The employee benefit liabilities are fully due within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits liabilities include wages, salaries, social security contributions, paid leave, profit sharing, bonuses, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars, and goods or services provided free of charge or through subsidies.
- **Post employment benefit liabilities**
The post employment benefit Liabilities are employee benefits payable after completing their service period. Post-employment benefit liabilities include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care), and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.
- **Other long term employee benefit liabilities**
Other long term employee benefit liabilities represent employee benefit liabilities that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits liabilities include: compensation for long leave, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing, and bonuses payable for 12 (twelve) months or more of deferred compensation paid for 12 (twelve) months or more.
- **Liability for termination of employment severance pay**
Termination severance pay is an employee benefits payable as a result of the BPR's decision to terminate the employee before the normal retirement age or the employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Kewajiban Lainnya (Lanjutan)

BPR mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan Pasca Kerja yang didasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan jasa mereka saat ini dan masa lalu. Pada tahun 2021 dan 2022, BPR sudah menghitung dan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja.

p. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

q. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Other Liabilities (Continued)

BPR have a liabilities to provide post employment benefits based on years of service based on Omnibus Law Number 11 Year 2020. Post employment benefits are the number of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services. In the year of 2021 and 2022, BPR has calculated and take a note of the post employment benefit obligation.

p. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

- The amount of money received;
- Shares deposit in the form of money, according to real transactions;
- The amount of debt converted into capital;
- Shares paid in stock dividends are made at the fair value of the shares, is the fair value agreed by the RUPS for shares;
- Fair value of non-cash assets received.

q. Retained Earnings

Retained earnings is an accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of the previous period's profit and loss, and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

- Purpose reserves is reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;
- General reserves is reserves formed from net profit after tax which is intended to strengthen capital;
- Inappropriated retained earnings consist of unassigned prior period profit and current period profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

BPR mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. BPR tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non performing* yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aktiva produktif yang *non performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga, dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

s. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No.1 Tahun 1955 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, BPR wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyesihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Income and Expense Recognition

BPR recognizes interest income and expense using the accrual method. BPR does not recognize interest income on loans or other earning assets that have been classified as non-performing. Interest income on non-performing assets that have not been received is recorded as contingent receivables. What is meant by non-performing productive assets is when there are arrears in principal installments, arrears in interest, and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

s. Reserve By Law

According to the Limited Liability Company Law No. 1 of 1955 with the latest amendment to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Rural Banks are required to set aside a certain amount of net income every year for reserves, until the reserves reach 20% of the issued capital. The determination of the amount of the allowance referred to will be determined by the General Meeting of Shareholders.

t. Estimation Use

The preparation of financial statements following generally accepted accounting standards, requires management to make estimates and assumptions that affect the number of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of income and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.

PT BPR NIAGA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR NIAGA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA

a. Kas

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Kas Teller	100.904.100
Kas Kecil	1.482.000
Jumlah Kas	102.386.100

b. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Giro	
PT Bank Mandiri Tbk	908.945.434
PT Bank Negara Indonesia Tbk	184.219.087
Sub Jumlah Giro	1.093.164.521

Deposito

PT BPR Pandanaran Jaya	1.000.000.000
PT Bank Banten	1.000.000.000
PT BPR Multi Sembada Dana	750.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	500.000.000
PT BPR Gracia Mandiri	500.000.000
PT BPR Rasyid	500.000.000
PT BPR Bumidhana	500.000.000
PT BPR Dana Niaga	300.000.000
PT BPR Dian Faraqo Gemilang	-
PT BPR Darbeni Rizki	-
PT BPR Marensa Bank	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-
PT BPR Danatama Indonesia	-
Sub Jumlah Deposito	5.050.000.000

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	6.143.164.521
---	----------------------

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS

a. Cash

This account is the balance of cash as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	28.057.600	Teller Cash
	397.610	Petty Cash
	28.455.210	Total Cash

b. Placement with Other Banks

This account is the balance of placement with other banks as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	1.221.352.999	Giro
	669.265.235	PT Bank Mandiri Tbk
		PT Bank Negara Indonesia Tbk
	1.890.618.234	Sub Total Giro

Deposits

	1.000.000.000	PT BPR Pandanaran Jaya
	-	PT Bank Banten
	-	PT BPR Multi Sembada Dana
	500.000.000	PT BPR Hariarta Sedana
	1.000.000.000	PT BPR Gracia Mandiri
	1.000.000.000	PT BPR Rasyid
	-	PT BPR Bumidhana
	1.000.000.000	PT BPR Dana Niaga
	500.000.000	PT BPR Dian Faraqo Gemilang
	500.000.000	PT BPR Darbeni Rizki
	1.000.000.000	PT BPR Marensa Bank
	1.000.000.000	PT BPR Dana Mandiri Bogor
	1.000.000.000	PT BPR Danatama Indonesia
	8.500.000.000	Sub Total Deposits

	10.390.618.234	Sub Total Placement with Other Banks
--	-----------------------	---

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

c. Kredit yang Diberikan

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

c. Loans

This account is the balance of loans as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023	
Berdasarkan Jenis Kredit:			Based on Transaction:
Kredit Modal Kerja	17.648.557.169	13.667.621.355	Working Capital Credit
Kredit Konsumtif	3.743.353.333	4.376.851.653	Consumptive Credit
Kredit Kapista	48.462.571	830.770.500	Kapista Credit
Kredit Investasi	1.667.936.008	775.829.000	Investment Credit
Jumlah	23.108.309.081	19.651.072.508	Total
Provisi Kredit	(342.306.621)	(335.763.636)	Credit Provision
Biaya Transaksi	85.753.791	80.645.039	Transaction Fee
Pendapatan Bunga			
Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(59.000.705)	(70.260.738)	Deferred Interest Income of Restructuring
Penyisihan Kerugian – KYD	(234.534.901)	(444.148.752)	Allowance for Losses – KYD
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	22.558.220.645	18.881.544.421	Total Loans – Net
Berdasarkan Sektor Ekonomi:			Based on Economy Sector:
Perdagangan Besar dan Eceran	7.914.007.141	7.913.078.355	Wholesale and Retail Trade
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	2.772.744.625	4.292.212.500	Not-Others Non Business Field
Real Estate	3.502.181.420	750.000.000	Real Estate
Konstruksi	2.041.634.000	291.634.000	Contraction
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.863.449.116	974.412.500	Health Services and Social Activity
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	1.111.001.500	838.010.000	Individual Services Serving Households
Jasa Kemasyarakatan, Sos-Bud, Hiburan	896.393.500	447.222.000	Community Services, Socio-Cultural, and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	824.030.500	802.490.000	Provision of Accommodation and Provision of Food
Keg. Usaha Yang Belum Jelas Batas	766.477.500	441.501.000	Business Activities with No Clear Boundaries
Rumah Tangga	498.762.779	520.438.653	Household
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	366.664.000	1.166.666.000	Transportation, Warehousing, and Communications
Pertambangan dan Penggalan	196.975.000	431.710.000	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	159.449.000	206.449.000	Processing Industry
Jasa Pendidikan	146.875.000	56.250.000	Education Services
Perikanan	47.664.000	60.666.000	Fisheries
Listrik, Gas, dan Air	-	458.332.500	Electricity, Gas, and Water Supply
Jumlah Berdasarkan Sektor Ekonomi	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Based on Economy Sector

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

c. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

c. Loans (Continued)

	2024	2023	
Berdasarkan Kolektibilitas			Based on Collectability
Lancar	14.282.268.727	10.589.325.855	Current
Dalam Pengawasan Khusus	2.796.395.701	4.630.790.653	In Special Attention
Kurang Lancar	805.962.000	241.742.000	Less Current
Diragukan	858.631.653	909.038.000	Doubtful
Macet	4.365.051.000	3.280.176.000	Loss in Credit
Jumlah Berdasarkan Kolektibilitas	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Based on Collectability

Berdasarkan Pihak Keterkaitan			Based on Relevance
Terkait	25.995.000	-	Related
Tidak Terkait	23.082.314.081	19.651.072.508	Unrelated
Jumlah Berdasarkan Pihak Keterkaitan	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Based on Relevance

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	(444.148.752)	(325.272.145)	Beginning of Balance
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	(417.304.576)	(123.683.967)	Forming of PPAP for the Current Year
Selisih Lebih PPAP Kredit	626.918.427	4.807.360	Difference over PPAP Credit
Saldo Akhir	(234.534.901)	(444.148.752)	Ending Balance

d. Agunan Yang Diambil Alih

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

d. Foreclosed Collateral

This account is the balance of foreclosed collateral as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023	
Agunan Yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	Foreclosed Collateral
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	Total Foreclosed Collateral

2024						
No.	Nama	No. Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal AYDA
1.	Abdul Aziz	001-0101-4-01-007996	SHM	00019	31 Mei 2019	483.331.000
2.	Dede Dahlan	001-0101-4-02-000027	SHGB	01003 dan 01004	31 Mei 2019	626.998.000
3.	Herry Setyo Nugroho	001-0101-4-01-008042	SHM	04731	31 Des 2019	233.330.000
4.	John Ady Slamet Pandiangan	001-0101-4-01-008050	SHGB	08804	29 September 2021	379.999.000
Total AYDA						1.723.658.000

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

d. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

d. Foreclosed Collateral (Continued)

2023						
No.	Nama	No. Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal AYDA
1.	Abdul Aziz	001-0101-4-01-007996	SHM	00019	31 Mei 2019	483.331.000
2.	Dede Dahlan	001-0101-4-02-000027	SHGB	01003 dan 01004	31 Mei 2019	626.998.000
3.	Herry Setyo Nugroho	001-0101-4-01-008042	SHM	04731	31 Desember 2019	233.330.000
4.	John Ady Slamet Pandiangan	001-0101-4-01-008050	SHGB	08804	29 September 2021	379.999.000
5.	Moch Ujang Juhari	001-0101-4-03-000079	SHGB	00779	30 Januari 2023	185.266.000
Total AYDA						1.908.924.000

e. Aset Tetap

e. Fixed Assets

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Subtraction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition Cost
Inventaris	375.781.727	20.601.000	-	396.382.727	Inventories
Kendaraan Bermotor	205.131.850	-	(100.850)	205.031.000	Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	580.913.577	20.601.000	(100.850)	601.413.727	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Inventaris	(319.827.432)	(18.947.569)	-	(338.775.001)	Inventories
Kendaraan Bermotor	(152.594.341)	(9.003.561)	100.850	(161.698.752)	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(472.421.773)	(27.951.130)	100.850	(500.473.753)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	108.491.804			100.939.974	Total Book Value

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

e. Fixed Assets (Continued)

2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Subtraction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition Cost
Inventaris	335.396.747	40.384.980	-	375.781.727	Inventories
Kendaraan Bermotor	205.131.850	-	-	205.131.850	Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	540.528.597	40.384.980	-	580.913.577	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Inventaris	(304.181.173)	(15.646.259)	-	(319.827.432)	Inventories
Kendaraan Bermotor	(129.244.345)	(23.349.996)	-	(152.594.341)	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(433.425.518)	(38.996.255)	-	(472.421.773)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	107.103.079			108.491.804	Total Book Value

f. Aset Tidak Berwujud

f. Intangible Assets

	2024	2023	
Harga Perolehan:			Acquisition Cost:
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	91.500.000	Intangible Assets
System Server	-	15.065.000	Server System
Jumlah	106.565.000	106.565.000	Total
Amortisasi			Amortization
Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(91.499.999)	Intangible Assets
System Server	-	(15.064.999)	Server Sys
Jumlah	(106.564.997)	(106.564.997)	Total
Nilai Buku	3	3	Book Value

PT BPR NIAGA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR NIAGA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PBYAD – Kredit	246.636.332
Sewa Gedung Kantor (g.1)	112.500.000
Asuransi Kesehatan	67.202.502
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	67.190.179
PBYAD – Tabungan dan Deposito	9.440.070
Persediaan Barang Cetakan	7.031.302
Asuransi Kendaraan (g.2)	1.978.844
Persediaan ATK	2.108.667
Persediaan Materai	420.000
Uang Muka Pajak PPh 25	-
Jumlah Aset Lain-lain	514.507.896

Adapun rincian dari Sewa Gedung dan Asuransi Kesehatan adalah sebagai berikut:

g.1 Sewa Gedung Kantor

PT BPR Niaga Mandiri menyewa dari Ny. Lasmaria Sihombing berupa satu unit Gedung kantor yang terletak di Jalan Palem Raya, Komp. Ruko Malabar Permai Blok C 14-16 Perumnas Tangerang dengan tarif sewa Rp300.000.000 secara keseluruhan berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 084/UM/BPR-NM/X/2023. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025.

g.2 Asuransi Kendaraan

PT BPR Niaga Mandiri mengasuransikan kendaraan bermotor merk Toyota Avanza 1.3 G M/T warna silver metalik tahun 2018 nomor polisi B 1955 COT dengan nomor rangka MHKM5EA3JJK098752 dan nomor mesin 1NRF385039. Kendaraan tersebut diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas dengan nomor polis renewal 12.300.0020.30886 dengan nilai premi senilai Rp3.242.750.

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

g. Other Assets

This account is the balance of other assets as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

2023	
361.056.524	PBYAD – Credits
262.500.000	Office Building Rent (g.1)
67.202.502	Health Insurance
50.000.000	Other Prepaid Expenses
29.773.972	PBYAD – Savings and Deposits
8.423.548	Printing Supplies
1.891.603	Vehicle Insurance (g.2)
1.513.160	ATK supplies
330.000	Stamp Supplies
19.885.358	Income Tax Advance Payment PPh 25
802.576.667	Total Other Assets

The details of Building Rental and Health Insurance are as follows:

g.1 Office Building Rental

PT BPR Niaga Mandiri rented from Mrs. Lasmaria Sihombing is a one-unit office building located on Jalan Palem Raya, Komp. Ruko Malabar Permai Block C 14-16 Perumnas Tangerang with a total rental rate of Rp300,000,000 based on Rental Agreement Letter No. 084/UM/BPR-NM/X/2023. The agreement is valid from October 1, 2023 to September 30, 2025.

g.2 Vehicle Insurance

PT BPR Niaga Mandiri insures the 2018 Toyota Avanza 1.3 G M/T metallic silver motor vehicle with license plate number B 1955 COT with chassis number MHKM5EA3JJK098752 and engine number 1NRF385039. The vehicle is insured at PT Asuransi Sinar Mas with renewal policy number 12.300.0020.30886 with a premium value of Rp3,242,750.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

h. Kewajiban Segera Dibayar

Akun ini merupakan kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Titipan Nasabah	44.666.954
Pajak atas Bunga Deposito	21.406.441
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.786.076
Pajak atas Bunga Tabungan	217.904
Titipan Pajak 23 (Jasa)	22.494
Titipan Lainnya	50.400
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	69.150.269

i. Utang Bunga

Akun ini merupakan utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Bunga Deposito yang Masih Harus Dibayar	144.153.845
Bunga Deposito Jatuh Tempo	-
Jumlah Utang Bunga	144.153.845

j. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PPh Pasal 25 Badan	3.782.266
PPh 29	-
Jumlah Utang Bunga	3.782.266

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

h. Current Liabilities

This account is the balance of current liabilities as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	47.614.600	Customer Deposit
	22.577.675	Tax on Deposit Interest
	5.482.059	Income Tax Article 21
	160.216	Tax on Savings Interest
	140.691	Deposit Tax 23 (Services)
	-	Other Deposit
Total Current Liabilities	75.975.241	

j. Interest Payable

This account is the balance of interest payable as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	144.148.512	Accrued Deposit Interest
	3.205.480	Maturity Time Deposit Interest
Total Interest Payable	147.353.992	

k. Tax Payables

This account is the balance of tax payables as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	-	Article 25 Corporate
	-	PPh 29
Total Tax Payables	-	

PT BPR NIAGA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR NIAGA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

k. Simpanan

Akun ini merupakan akun simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan:		
Tabungan Hari Tua	356.278.873	278.859.736
Tabungan Mandiri	85.965.038	69.868.684
Tabungan Niaga	958.615.951	848.622.129
Tabungan Karya Mandiri	12.562.711	9.491.797
Sub Jumlah Tabungan (k.1)	1.413.422.573	1.206.842.346

Deposito:		
Deposito 1 Bulan	285.200.000	242.400.000
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	-	1.320.000.000
Deposito 12 Bulan	18.366.000.000	18.733.500.000
Sub Jumlah Deposito (k.2)	18.651.200.000	20.295.900.000
Jumlah Simpanan (k.1 + k.2)	20.064.622.573	21.502.742.346

Berdasarkan Keterkaitan:		
Tabungan Pihak Terkait	686.747.170	427.949.005
Tabungan Pihak Tidak Terkait	726.675.403	778.893.341
Sub Jumlah Tabungan (k.3)	1.413.422.573	1.206.842.346

Deposito Pihak Terkait	5.470.000.000	5.350.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	13.181.200.000	14.945.900.000
Sub Jumlah Deposito (k.4)	18.651.200.000	20.295.900.000
Jumlah Simpanan (k.3 + k.4)	20.064.622.573	21.502.742.346

l. Simpanan dari Bank Lain

Akun ini merupakan akun simpanan dari bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan BPR Gracia Mandiri NM - 001252	-	122.579
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	-	122.579

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

k. Deposits

This account is the balance of deposits as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023
Tabungan:		
Tabungan Hari Tua	356.278.873	278.859.736
Tabungan Mandiri	85.965.038	69.868.684
Tabungan Niaga	958.615.951	848.622.129
Tabungan Karya Mandiri	12.562.711	9.491.797
Sub Jumlah Tabungan (k.1)	1.413.422.573	1.206.842.346

Deposito:		
Deposito 1 Bulan	285.200.000	242.400.000
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	-	1.320.000.000
Deposito 12 Bulan	18.366.000.000	18.733.500.000
Sub Jumlah Deposito (k.2)	18.651.200.000	20.295.900.000
Jumlah Simpanan (k.1 + k.2)	20.064.622.573	21.502.742.346

Berdasarkan Keterkaitan:		
Tabungan Pihak Terkait	686.747.170	427.949.005
Tabungan Pihak Tidak Terkait	726.675.403	778.893.341
Sub Jumlah Tabungan (k.3)	1.413.422.573	1.206.842.346

Deposito Pihak Terkait	5.470.000.000	5.350.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	13.181.200.000	14.945.900.000
Sub Jumlah Deposito (k.4)	18.651.200.000	20.295.900.000
Jumlah Simpanan (k.3 + k.4)	20.064.622.573	21.502.742.346

l. Deposits from Other Banks

This account is the balance of deposits from other bank as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023
Tabungan BPR Gracia Mandiri NM - 001252	-	122.579
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	-	122.579

Savings:	
Hari Tua Savings	
Mandiri Savings	
Niaga Savings	
Karya Mandiri Savings	
Sub Total Savings (k.1)	

Deposits:	
Deposits 1 Month	
Deposits 3 Months	
Deposits 6 Months	
Deposits 12 Months	
Sub Total Deposits (k.2)	
Total Deposits (k.1 + k.2)	

Based on Relevance:	
Related Party Savings	
Unrelated Party Savings	
Sub Total Savings (k.3)	

Related Party Deposits	
Unrelated Party Deposits	
Sub Total Deposits (k.4)	
Total Deposits (k.3 + k.4)	

Savings BPR Gracia Mandiri NM - 001252	
Total Deposits from Other Banks	

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

m. Kewajiban Imbalan Kerja

Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pesangon Pemutusan Kerja	309.058.910
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	309.058.910

n. Kewajiban Lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Cadangan Tunjangan Hari Raya	119.273.581
Taksiran Pajak	-
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-
Cadangan Biaya Pendidikan	-
Lainnya	-
Jumlah Kewajiban Lain-lain	119.273.581

o. Modal

Akun ini merupakan modal per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Modal Dasar	20.000.000.000
Modal Belum Disetor	(11.500.000.000)
Jumlah Modal	8.500.000.000

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

m. Liabilities of Employee Benefits

This account is the balance of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	228.656.244	Termination of Employment Severance
Total Liabilities of Post-Employee Benefits	228.656.244	

n. Others Liabilities

This account is the balance of other liabilities as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	125.307.699	Holiday Allowance Reserve
	70.095.487	Estimated Tax
	2.750.000	Deferred Interest Income
	1.562.751	Reserve for Education Fees
	-	Other
Total Others Liabilities	199.715.937	

o. Capital

This account is the balance of capital as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	20.000.000.000	Authorized Capital
	(11.500.000.000)	Unpaid Capital
Total Capital	8.500.000.000	

PT BPR NIAGA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR NIAGA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA (LANJUTAN)

p. Cadangan Umum

Akun ini merupakan cadangan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Saldo Awal Tahun	800.000.000
Penambahan:	
Pembentukan Cadangan Umum	666.044.000
Jumlah Cadangan Umum	1.466.044.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT BPR Niaga Mandiri tanggal 25 April 2024, Direksi memutuskan dan menyetujui agar Laba Tahun 2022 dan 2023 dibukukan untuk menambah Cadangan Umum sebesar Rp666.044.000.

q. Saldo Laba

Akun ini merupakan saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	466.791.695
Jumlah Saldo Laba	466.791.695

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL POSITION STATEMENTS (CONTINUED)

p. General Reserve

This account is the balance of general reserve as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	800.000.000	Beginning of Year Balance
	-	Addition:
	-	Reserve Establishment
	800.000.000	Total General Reserve

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT BPR Niaga Mandiri on April 25 2024, the Board of Directors decided and approved that Profits for 2022 and 2023 be recorded to increase General Reserves amounting to Rp666,044,000.

q. Retained Earnings

This account is the balance of retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	124.321.256	Retained Profit (Loss)
	541.722.744	Profit (Loss) for the Year
	666.044.000	Total Retained Earnings

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI

a. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan akun pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Bunga Bank		
Giro		
PT Bank Mandiri	13.916.278	12.136.276
PT Bank Negara Indonesia	11.122.568	14.656.248
Sub Jumlah	25.038.846	26.792.524
Deposito		
Deposito	419.928.323	524.847.995
Sub Jumlah	419.928.323	524.847.995
Pendapatan Bunga Kredit Pihak Ketiga		
Lancar	3.589.768.385	3.454.711.555
Kurang Lancar	62.887.990	213.023.647
Diragukan	89.571.500	57.833.000
Macet	58.942.802	201.767.935
Sub Jumlah	3.801.170.677	3.927.336.137
Jumlah Pendapatan Bunga (a.1)	4.246.137.846	4.478.976.656
Provisi Administrasi	347.103.682	239.752.184
Biaya Transaksi	(147.774.000)	(150.291.148)
Jumlah Provisi dan Administrasi (a.2)	199.329.682	89.461.036
Jumlah Pendapatan Bunga (a.1 + a.2)	4.445.467.528	4.568.437.692

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini merupakan akun pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang Dihapuskan	185.300.000	218.893.000
Penghapusan Tagih	182.065.000	-
Denda Kredit	173.459.614	81.687.616
Bunga Kredit yang Dihapuskan	39.000.000	106.907.000
Administrasi Tabungan	16.780.000	17.926.000
Kelebihan PPAP	2.261.656	4.807.360
Administrasi Tabungan Pasif	337.500	295.000

5. SUPPORTING INFORMATION FOR PROFIT AND LOSS STATEMENTS

a. Interest Income

This account is the balance of interest income for the year ended December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	Bank Interest Income
	Giro
	PT Bank Mandiri
	PT Bank Negara Indonesia
	Sub Total
	Deposits
	PT Bank Mandiri
	Sub Total
	Third Parties Credit Interest Income
	Current
	Less Current
	Doubtful
	Loss in Credit
	Sub Total
	Total Interest Income (a.1)
	Provision Administration
	Transaction Fee
	Total Provision and Administration (a.2)
	Total Interest Income (a.1 + a.2)

b. Other Operating Income

This account is the balance of operating income for the year ended December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	Waived Credits
	Write-off of bad debts
	Credit Fines
	Waived Credit Interest
	Savings Administration
	PPAP Excess
	Passive Savings Administration

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

b. Pendapatan Operasional Lainnya (Lanjutan)

	2024
Penutupan Tabungan	171.890
Selisih Pembulatan	2.047
Lain-lain	3.360.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	602.737.707

c. Beban Bunga

Akun ini merupakan akun beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Beban Bunga Kepada Bank Lain	
Bunga Deposito	-
Beban Bunga Tabungan Kepada Pihak Ketiga	
Tabungan Niaga	(10.603.202)
Tabungan Hari Tua	(4.731.072)
Tabungan Mandiri	(1.316.832)
Tabungan Karya Mandiri	(114.909)
Sub Jumlah (c.1)	(16.766.015)

Bunga Deposito	
Bunga Deposito 1 Bulan	(23.574.873)
Bunga Deposito 3 Bulan	-
Bunga Deposito 6 Bulan	(14.055.339)
Bunga Deposito 12 Bulan	(1.273.204.704)
Sub Jumlah (c.2)	(1.310.834.916)
Jumlah Beban Bunga (c.1 + c.2)	(1.327.600.931)

Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Lainnya:	
Premi Asuransi LPS	(43.655.253)
Sub Jumlah Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Lainnya (c.3)	(43.655.253)
Jumlah Beban Bunga (c.1+c.2+c.3)	(1.371.256.184)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR PROFIT AND LOSS STATEMENTS (CONTINUED)

b. Other Operating Income (Continued)

	2023	
	74.320	Savings Closing
	2.270	Rounding difference
	2.250.000	Other
Total Other Operating Income	432.842.566	

c. Interest Expenses

This account is the balance of interest expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
		Interest Expense to Other Banks
	-	Deposit Interest
		Interest Expense to the Third Parties
	(11.219.930)	Niaga Savings
	(3.921.682)	Hari Tua Savings
	(1.625.528)	Mandiri Savings
	(151.809)	Karya Mandiri Savings
Sub Total (c.1)	(16.918.949)	

		Deposits Interest
	(6.282.363)	1 Month Deposit Interest
	(1.652.057)	3 Months Deposit Interest
	(115.922.180)	6 Months Deposit Interest
	(1.157.653.185)	12 Months Deposits Interest
Sub Total (c.2)	(1.281.509.785)	
Total Interest Expenses (c.1 + c.2)	(1.298.428.734)	

		Interest Expense to Other Third Parties:
	(37.608.958)	LPS Guarantee Interest Expense
Sub Total of Interest Expense to Other Third Parties (c.3)	(37.608.958)	
Total Interest Expense (c.1+c.2+c.3)	(1.336.037.692)	

PT BPR NIAGA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR NIAGA MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

d. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Akun ini merupakan akun beban penyisihan penghapusan aset produktif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Beban Penyisihan Kerugian - Kredit	(417.304.576)
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(417.304.576)

e. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan akun beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Beban Iklan dan Promosi	(16.262.344)
Jumlah Beban Pemasaran	(16.262.344)

f. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan akun beban administrasi dan umum untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Beban Tenaga Kerja	
Gaji Karyawan	(1.225.408.699)
Honor Komisaris	(317.400.000)
Tunjangan Hari Raya	(203.647.622)
Tunjangan PPh 21 Karyawan	(45.040.327)
Insentif Marketing/Komisi	-
SDM Lainnya	(108.060.264)
Sub Jumlah (f.1)	(1.899.556.912)

Beban Pendidikan

Cadangan Pendidikan	(63.763.038)
Sub Jumlah (f.2)	(63.763.038)

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Penyusutan Kendaraan Bermotor	(27.436.260)
Penyusutan Inventaris	(18.947.569)
Sub Jumlah (f.3)	(46.383.829)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR PROFIT AND LOSS STATEMENTS (CONTINUED)

d. Provision for Earning Assets Losses

This account is the balance of provision for earning assets losses for the year ended December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	(123.683.967)	Allowance for Losses – Credit
Total Provision for Earning Assets Losses	(123.683.967)	

e. Marketing Expenses

This account is the balance marketing expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	(3.420.319)	Advertisement and Promotion Expenses
Total Marketing Expenses	(3.420.319)	

f. General and Administration Expenses

This account is the balance administration and general expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	(1.275.804.940)	Labor Expenses
	(317.400.000)	Employees Salary
	(180.159.151)	Commissioner Honorarium
	(55.207.148)	Religious Allowance
	-	PPh 21 Employee Allowance
	(96.866.880)	Marketing/Promotion Incentive
		Other SDM
Sub Total (f.1)	(1.925.438.119)	

Education Expenses

Education Reserve	
Sub Total (f.2)	

Depreciation and Amortization Expenses

Vehicle Depreciation	
Inventory Depreciation	
Sub Total (f.3)	

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR PROFIT AND LOSS STATEMENTS (CONTINUED)

f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

f. General and Administration Expenses (Continued)

	2024	2023	
Beban Asuransi			Insurance Expenses
Premi Asuransi Kesehatan	(138.216.235)	(105.803.217)	Health Insurance Premium
Premi 2 ASTEK 5,7%	(92.955.208)	(85.815.974)	Insurance ASTEK 5,7% Premium
Premi 1 Asuransi	(51.785.796)	(46.970.074)	Insurance 1 Premium
Premi Asuransi Mobil	(3.305.059)	(3.242.750)	Car Insurance Premium
Sub Jumlah (f.4)	(286.262.298)	(241.832.015)	Sub Total (f.4)
Beban Pajak (Tidak Termasuk PPh)			Tax Expenses (PPh is not included)
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	(3.120.000)	(4.405.000)	Vehicle Tax Expenses
Pajak Badan-PPh 25	-	(20.739.510)	Corporate Tax-PPh 25
Sub Jumlah (f.5)	(3.120.000)	(25.144.510)	Sub Total (f.5)
Beban Sewa			Rent Expenses
Sewa Gedung	(150.000.000)	(150.000.000)	Building Rent
Sewa Mesin Foto Copy	(5.314.680)	(5.375.664)	Photocopy Machine Rent
Sub Jumlah (f.6)	(155.314.680)	(155.375.664)	Sub Total (f.6)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			Maintenance and Repair Expenses
Pemeliharaan Inventaris Kantor	(17.158.299)	(18.676.499)	Office Inventory Maintenance
Beban Bangunan	(100.000)	(17.135.500)	Building Expenses
Sub Jumlah (f.7)	(17.258.299)	(35.811.999)	Sub Total (f.7)
Beban Barang dan Jasa			Goods and Services Expenses
BBM dan Pelumas	(36.563.512)	(40.268.500)	BBM and Lubricant
Jamuan Makan Minum	(26.776.093)	(23.918.750)	Eat and Drink
Listrik	(25.674.219)	(27.589.335)	Electricity
Parkir dan Tol	(25.315.000)	(20.118.300)	Park and Toll
Notaris/Akuntan/Konsultan	(23.875.000)	(18.070.000)	Notary/Accountant/Consultant
Keperluan Dapur	(16.751.710)	(15.154.800)	Pantry Supplies
Telkom Speedy	(8.446.535)	(7.874.122)	Telkom Speedy
Keperluan Kantor	(6.890.714)	(1.320.550)	Office Supplies
Alat Tulis Kantor	(5.566.643)	(7.027.400)	ATK
Barang Cetak	(5.158.246)	(5.766.952)	Printing
Perjalanan Dinas	(4.105.000)	-	Office Travel
Sistem Komputer	(2.733.920)	-	Computing Service
Koran Majalah	(3.454.000)	(3.606.000)	Newspaper and Magazine

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR PROFIT AND LOSS STATEMENTS (CONTINUED)

f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

f. General and Administration Expenses (Continued)

	2024	2023	
Beban Barang dan Jasa (lanjutan)			Goods and Services Expenses (continued)
Penyelamatan Kredit	(2.284.827)	(24.550.000)	Credit Saving
Materai	(2.350.000)	(2.010.000)	Stamp
Telepon	(1.789.561)	(1.957.873)	Phone
Administrasi Transfer Bank	(1.323.600)	(1.097.500)	Bank Transfer Administration
Ekspedisi SRT/PKT	(847.140)	(632.760)	Expedition SRT/PKT
Barang dan Jasa Lainnya	(23.423.612)	(17.862.991)	Other Goods and Services
Sub Jumlah (f.8)	(223.329.332)	(218.825.833)	Sub Total (w.8)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (f.1 + f.2 + f.3 + f.4 + f.5 + f.6 + f.7 + f.8)	(2.694.988.388)	(2.734.840.195)	Total General and Administrative Expense (f.1 + f.2 + f.3 + f.4 + f.5 + f.6 + f.7 + f.8)

g. Beban Operasional Lainnya

g. Other Operational Expenses

	2024	2023	
Iuran Perbarindo	(4.800.000)	(4.800.000)	Perbarindo Contribution
Beban Operasional Lainnya	-	(15.000.000)	Other Operational Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.800.000)	(19.800.000)	Total Other Operational Expenses

h. Pendapatan (Beban) Non-Operasional

h. Non-Operating Income (Expenses)

	2024	2023	
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Pendapatan Penjualan Aktiva	6.999.999	-	Asset Sales Revenue
Pendapatan Lain-Lain	13.071.715	6.741.020	Other Income
Jumlah Pendapatan Non-Operasional (y.1)	20.071.714	6.741.020	Total Non-Operating Income (y.1)
Beban Non-Operasional:			Non-Operating Expense:
Beban Kerugian Penjualan Aset Tetap/AYDA	(5.266.000)	(154.666.000)	OJK Contribution
Beban Selisih Pembulatan Kas	(930)	(695)	Cash Rounding Difference Expenses
Beban Lain-lain	(30.459.579)	(23.754.179)	Other Expenses
Jumlah Beban Non-Operasional (y.2)	(35.726.509)	(178.420.874)	Total Non-Operating Expenses (y.2)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional (y.1 + y.2)	(15.654.795)	(171.679.854)	Total Non-Operating Income (Expenses) (y.1 + y.2)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

i. Taksiran Pajak Penghasilan

	2024
Taksiran Pajak Penghasilan	(61.147.253)
Jumlah	(61.147.253)
	2024
Laba Sebelum Pajak (A)	527.938.948
Koreksi Fiskal	
Beban Lainnya	-
Jumlah Koreksi Fiskal (B)	-
Laba (Rugi) Fiskal (C=A+B)	527.938.948
Penghasilan Bruto	5.068.276.949
Mendapat Fasilitas: (Rp4.800.000.000 / Penghasilan bruto) x Laba Kena Pajak =	499.993.780
Tidak Mendapat Fasilitas Laba Kena Pajak – Tidak Mendapat Fasilitas	27.945.168
Penghitungan Pajak	
50% x 22% x Mendapat Fasilitas	54.999.316
22% x Tidak Mendapat Fasilitas	6.147.937
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan (D)	61.147.253

j. Komitmen dan Kontijensi

	2024
Kewajiban Komitmen	
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	560.537.866
Kewajiban Kontijensi	
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.165.923.271
Aset Produktif yang Dihapusbuku - KYD	2.792.127.553
Jumlah	6.518.588.690

k. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 24 Maret 2025.

5. SUPPORTING INFORMATION FOR PROFIT AND LOSS STATEMENTS (CONTINUED)

i. Estimated Income Tax

	2023	
	(70.095.487)	Estimated Income Tax
Jumlah	(70.095.487)	Total
	2023	
Profit Before Tax (A)	611.818.231	Profit Before Tax (A)
Fiscal Correction		Fiscal Correction
Other Expenses	-	Other Expenses
Total Fiscal Correction (B)	-	Total Fiscal Correction (B)
Fiscal Profit (Loss) (C=A+B)	611.818.231	Fiscal Profit (Loss) (C=A+B)
	5.008.021.278	Bruto Income
Facility: (Rp4.800.000.000 / Bruto Income) x Taxable Income =	586.404.759	Facility: (Rp4.800.000.000 / Bruto Income) x Taxable Income =
Non-Facility: Taxable Income – Facility	25.413.472	Non-Facility: Taxable Income – Facility
Tax Calculation		Tax Calculation
50% x 22% x Receive Facility	64.504.523	50% x 22% x Receive Facility
22% x Non-Facility	5.590.964	22% x Non-Facility
Total Income Tax (D)	70.095.487	Total Income Tax (D)

j. Commitment and Contingencies

	2023	
	500.000.003	Commitment Obligations
Commitment Obligations		Commitment Obligations
Undrawn Credit Facilities to Customers		Undrawn Credit Facilities to Customers
Contingent Liabilities		Contingent Liabilities
Interest Income in Settlement	2.697.700.343	Interest Income in Settlement
Write-off Earning Assets - KYD	2.726.566.500	Write-off Earning Assets - KYD
Total	5.924.266.846	Total

k. Subsequent Events of Financial Statement

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2024 which were compiled and authorized on March 24, 2025.

LAMPIRAN
APPENDIX

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
ASET					ASSETS
Kas	102.386.100	28.455.210	73.930.890	259,81%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	6.143.164.521	10.390.618.234	(4.247.453.713)	-40,88%	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	3.457.236.573	17,59%	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KYD	(342.306.621)	(335.763.636)	(6.542.985)	1,95%	Amortization of Provision and Administration - KYD
Biaya transaksi	85.753.791	80.645.039	5.108.752	6,33%	Transaction fees
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(59.000.705)	(70.260.738)	11.260.003	-16,03%	Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)	209.613.851	-47,19%	Loss Allowance - KyD
Sub Jumlah	22.558.220.645	18.881.544.421	3.676.676.224	19,47%	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	(185.266.000)	-9,71%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	601.413.727	580.913.577	20.500.150	3,53%	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(500.473.753)	(472.421.773)	(28.051.980)	5,94%	Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah	100.939.974	108.491.804	(7.551.830)	-6,96%	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	106.565.000	-	0,00%	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(106.564.997)	-	0,00%	Accumulated Amortization Intangible Assets
Sub Jumlah	3	3	-	0,00%	Sub Total
Aset Lain-lain	514.507.896	802.576.667	(288.068.771)	-35,89%	Other Assets
JUMLAH ASET	31.142.877.139	32.120.610.339	(977.733.200)	-3,04%	TOTAL ASSETS

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
KEWAJIBAN & EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera					
Dibayar	69.150.269	75.975.241	(6.824.972)	-8,98%	Current Liabilities
Utang Bunga	144.153.845	147.353.992	(3.200.147)	-2,17%	Interest Payables
Utang Pajak	3.782.266	-	3.782.266	-	Tax Payables
Simpanan:					Deposits:
Tabungan	1.413.422.573	1.206.842.346	206.580.227	17,12%	Savings
Deposito	18.651.200.000	20.295.900.000	(1.644.700.000)	-8,10%	Deposits
Simpanan dari Bank					Deposits from Other
Lain	-	122.579	(122.579)	-100,00%	Banks
Kewajiban Imbalan					Post-Employment
Kerja	309.058.910	228.656.244	80.402.666	35,16%	Liabilities
Kewajiban Lain-lain	119.273.581	199.715.937	(80.442.356)	-40,28%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	20.710.041.444	22.154.566.339	(1.444.524.895)	-6,52%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	-	0,00%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	1.466.044.000	800.000.000	666.044.000	83,26%	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256	(124.321.256)	-100,00%	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	466.791.695	541.722.744	(74.931.049)	-13,83%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	10.432.835.695	9.966.044.000	466.791.695	4,68%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	31.142.877.139	32.120.610.339	(977.733.200)	-3,04%	TOTAL LIABILITY & EQUITY

	2024	2023	Perbandingan		
			%	%	
ASET					ASSETS
Kas	102.386.100	28.455.210	0,33%	0,09%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	6.143.164.521	10.390.618.234	19,73%	32,35%	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	74,20%	61,18%	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KyD	(342.306.621)	(335.763.636)	-1,10%	-1,05%	Amortization of Provision and Administration - KYD
Biaya transaksi	85.753.791	80.645.039	0,28%	0,25%	Transaction fees
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(59.000.705)	(70.260.738)	-0,19%	-0,22%	Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)	-0,75%	-1,38%	Loss Allowance - KyD
Sub Jumlah	22.558.220.645	18.881.544.421	72,43%	58,78%	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	5,53%	5,94%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	601.413.727	580.913.577	1,93%	1,81%	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(500.473.753)	(472.421.773)	-1,61%	-1,47%	Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah	100.939.974	108.491.804	0,32%	0,34%	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	106.565.000	0,34%	0,33%	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(106.564.997)	-0,34%	-0,33%	Accumulated Amortization Intangible Assets
Sub Jumlah	3	3	0,00%	0,00%	Sub Total
Aset Lain-lain	514.507.896	802.576.667	1,65%	2,50%	Other Assets
JUMLAH ASET	31.142.877.139	32.120.610.339	100,00%	100,00%	TOTAL ASSETS

	2024	2023	Perbandingan		
			%	%	
KEWAJIBAN & EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera					
Dibayar	69.150.269	75.975.241	0,22%	0,24%	Current Liabilities
Utang Bunga	144.153.845	147.353.992	0,46%	0,46%	Interest Payables
Utang Pajak	3.782.266	-	0,01%	-	Tax Payables
Simpanan:					Deposits:
Tabungan	1.413.422.573	1.206.842.346	4,54%	3,76%	Savings
Deposito	18.651.200.000	20.295.900.000	59,89%	63,19%	Deposits
Simpanan dari Bank					Deposits from Other
Lain	-	122.579	0,00%	0,00%	Banks
Kewajiban Imbalan					Post-Employment
Kerja	309.058.910	228.656.244	0,99%	0,71%	Liabilities
Kewajiban Lain-Lain	119.273.581	199.715.937	0,38%	0,62%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	20.710.041.444	22.154.566.339	66,50%	68,97%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	27,29%	26,46%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	1.466.044.000	800.000.000	4,71%	2,49%	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256	0,00%	0,39%	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	466.791.695	541.722.744	1,50%	1,69%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	10.432.835.695	9.966.044.000	33,50%	31,03%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	31.142.877.139	32.120.610.339	100,00%	100,00%	TOTAL LIABILITY & EQUITY

PT BPR NIAGA MANDIRI
Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
Horizontal Analysis of Income Statement
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	4.246.137.846	4.478.976.656	(232.838.810)	-5,20%	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	347.103.682	239.752.184	107.351.498	44,78%	Provision and
Biaya Transaksi	(147.774.000)	(150.291.148)	2.517.148	-1,67%	Administration
Jumlah Pendapatan Bunga	4.445.467.528	4.568.437.692	(122.970.164)	-2,69%	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	602.737.707	432.842.566	169.895.141	39,25%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	5.048.205.235	5.001.280.258	46.924.977	0,94%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Bunga	(1.371.256.184)	(1.336.037.692)	(35.218.492)	2,64%	Interest Expense
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(417.304.576)	(123.683.967)	(293.620.609)	237,40%	Allowance for Elimination of Earning Assets
Beban Pemasaran	(16.262.344)	(3.420.319)	(12.842.025)	375,46%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(2.694.988.388)	(2.734.840.195)	39.851.807	-1,46%	Administration & General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(4.800.000)	(19.800.000)	15.000.000	-75,76%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha	(4.504.611.492)	(4.217.782.173)	(286.829.319)	6,80%	Total Operating Expense
Laba (Rugi) Operasional	543.593.743	783.498.085	(239.904.342)	-30,62%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non Operasional					Non-Operating Income and (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	20.071.714	6.741.020	13.330.694	197,75%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(35.726.509)	(178.420.874)	142.694.365	-79,98%	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(15.654.795)	(171.679.854)	156.025.059	-90,88%	Total Income of Non-Operating
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	527.938.948	611.818.231	(83.879.283)	-13,71%	Earning Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(61.147.253)	(70.095.487)	8.948.234	-12,77%	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Setelah Penghasilan	466.791.695	541.722.744	(74.931.049)	-13,83%	Net Profit (Loss) After Income

			Perbandingan		
	2024	2023	%	%	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	4.246.137.846	4.478.976.656	95,52%	98,04%	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	347.103.682	239.752.184	7,81%	5,25%	Provision and
Biaya Transaksi	(147.774.000)	(150.291.148)	-3,32%	-3,29%	Administration
Jumlah Pendapatan					Transaction Fees
Bunga	4.445.467.528	4.568.437.692	100,00%	100,00%	Total Interest Income
Pendapatan Operasional					Other Operating
Lainnya	602.737.707	432.842.566	13,56%	9,47%	Income
Jumlah Pendapatan					Total Operating
Operasional	5.048.205.235	5.001.280.258	113,56%	109,47%	Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Bunga	(1.371.256.184)	(1.336.037.692)	-30,85%	-29,24%	Interest Expense
Beban Penyisihan					Allowance for
Penghapusan Aset					Elimination of Earning
Produktif	(417.304.576)	(123.683.967)	-9,39%	-2,71%	Assets
Beban Pemasaran	(16.262.344)	(3.420.319)	-0,37%	-0,07%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan					Administration &
Umum	(2.694.988.388)	(2.734.840.195)	-60,62%	-59,86%	General Expenses
Beban Operasional					Other Operating
Lainnya	(4.800.000)	(19.800.000)	-0,11%	-0,43%	Expenses
Jumlah Beban Usaha	(4.504.611.492)	(4.217.782.173)	-101,33%	-92,32%	Total Operating
					Expense
Lab a (Rugi) Operasional	543.593.743	783.498.085	12,23%	17,15%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non					Non-Operating Income
Operasional					and (Expense)
Pendapatan Non-					Non-Operating Income
Operasional	20.071.714	6.741.020	0,45%	0,15%	Non-Operating
Beban Non-Operasional	(35.726.509)	(178.420.874)	-0,80%	-3,91%	Expense
Jumlah Pendapatan					Total Income of Non-
(Beban) Lain-lain	(15.654.795)	(171.679.854)	-0,35%	-3,76%	Operating
Lab a (Rugi) Bersih					
Sebelum Pajak					
Penghasilan	527.938.948	611.818.231	11,88%	13,39%	Earning Before Tax
Taksiran Pajak					
Penghasilan	(61.147.253)	(70.095.487)	-1,38%	-1,53%	Estimated Income Tax
Lab a (Rugi) Bersih					Net Profit (Loss) After
Setelah Penghasilan	466.791.695	541.722.744	10,50%	11,86%	Income

PT BPR NIAGA MANDIRI
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
Operating Expense/ Operating Income
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan Operasional			Operating Income
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga Kontraktual	4.246.137.846	4.478.976.656	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	347.103.682	239.752.184	Provision and Administration
Biaya Transaksi	(147.774.000)	(150.291.148)	Transaction Fees
Jumlah Pendapatan Bunga	4.445.467.528	4.568.437.692	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	602.737.707	432.842.566	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	5.048.205.235	5.001.280.258	Total Operating Income
Beban Operasional			Operating Expense
Beban Bunga	(1.371.256.184)	(1.336.037.692)	Interest Expense
Beban Penyisihan Penghapusan Aset			Allowance for Elimination of Earning Assets
Produktif	(417.304.576)	(123.683.967)	
Beban Pemasaran	(16.262.344)	(3.420.319)	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(2.694.988.388)	(2.734.840.195)	Administration & General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(4.800.000)	(19.800.000)	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha	(4.504.611.492)	(4.217.782.173)	Total Operating Expense
Rasio Efisiensi (Beban Operasional/ Pendapatan Operasional)	89.23%	84,33%	Efficiency Ratio (Operating Expense/Operating Income)

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan rasio BOPO sebesar 4,90% dari 84,33% pada tahun 2023 menjadi 89,23% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas PT BPR Niaga Mandiri turun pada tahun 2024.

In 2024 there will be an increase in the BOPO ratio of 4.90% from 84.33% in 2023 to 89.23% in 2024. This indicates that the level of efficiency and effectiveness of PT BPR Niaga Mandiri will decrease in 2024.

PT BPR NIAGA MANDIRI
ROA (RETURN ON ASSET)

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

TOTAL ASET	2024	2023
Bulan:		
Januari	31.319.084.991	27.464.578.877
Februari	31.133.412.915	27.582.773.375
Maret	31.272.227.514	27.928.152.846
April	30.932.376.162	28.777.071.456
Mei	31.725.587.509	29.611.443.782
Juni	31.549.573.992	31.928.758.593
Juli	31.443.115.853	31.291.799.891
Agustus	31.137.123.578	31.256.275.018
September	31.134.651.697	31.655.995.525
Oktober	31.150.814.972	32.036.585.143
November	31.225.881.276	31.725.923.645
Desember	31.142.877.139	32.120.610.339
Total Aset	375.166.727.598	363.379.968.490
Rata-Rata Aset per Tahun	31.263.893.967	30.281.664.041
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	527.938.948	611.818.231
ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset)	1,69%	2,02%

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2024 sebesar 1,69% tergolong dalam kondisi sehat, dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2,02%, rasio tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,33%.

PT BPR NIAGA MANDIRI
ROA (Return On Asset)

For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

TOTAL ASSETS	2023	2024
Month:		
January	27.464.578.877	31.319.084.991
February	27.582.773.375	31.133.412.915
March	27.928.152.846	31.272.227.514
April	28.777.071.456	30.932.376.162
May	29.611.443.782	31.725.587.509
June	31.928.758.593	31.549.573.992
July	31.291.799.891	31.443.115.853
August	31.256.275.018	31.137.123.578
September	31.655.995.525	31.134.651.697
October	32.036.585.143	31.150.814.972
November	31.725.923.645	31.225.881.276
December	32.120.610.339	31.142.877.139
Total Assets	363.379.968.490	375.166.727.598
Average of Assets in a Year	30.281.664.041	31.263.893.967
Earning Before Tax	611.818.231	527.938.948
Return on Asset (Earning Before Tax/ Total Asset)	2,02%	1,69%

Based on the ROA assessment, the Profit to Asset Ratio in 2024 of 1.69% is considered to be in a healthy condition, and when compared with 2023 of 2.02%, the ratio in 2024 has decreased by 0.33%.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PERHITUNGAN CASH RATIO
 Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
CALCULATION OF CASH RATIO
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Alat Likuid (tanpa deposito)			Liquid Tools (without Deposits)
a. Kas	102.386.100	28.455.210	Cash
b. Penempatan Pada bank Lain			Placement with Other Bank
Giro	1.093.164.521	1.890.618.234	Giro
Tabungan	-	-	Saving
Jumlah	1.195.550.621	1.919.073.444	Total
Utang Lancar			Current Liabilities
a. Kewajiban Segera	69.150.269	75.975.241	Current Liabilities
b. Utang Bunga	144.153.845	147.353.992	Interest Payable
c. Simpanan Pihak ketiga			Saving Third Parties
Tabungan	1.413.422.573	1.206.842.346	Savings
Deposito	18.651.200.000	20.295.900.000	Deposits
Jumlah	20.277.926.687	21.726.071.579	Total
CASH RATIO	5,90%	8,83%	CASH RATIO
Kriteria Penilaian:			Assessment Criteria
> 4,05%	Sehat	Healthy	> 4.05%
3,30% - 4,05%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	3.30% - 4.05%
2,55% - 3,30%	Kurang Sehat	Less Healthy	2.55% - 3.30%
< 2,55%	Tidak Sehat	Unhealthy	< 2.55%

Cash Ratio pada tahun 2024 sebesar 5,90% mengalami penurunan sebesar 2,94% dibanding tahun 2023 sebesar 8,83%. Hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio > 4,05% digolongkan sehat.

Cash Ratio in 2024 is 5.90%, a decrease of 2.94% compared to 2023 of 8.83%. This shows that a Cash Ratio > 4.05% is classified as healthy.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PERHITUNGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
(LDR)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
CALCULATION OF LOAN TO DEPOSIT RATIO
(LDR)

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Dana yang diterima			Funds Received
1. Simpanan Pihak ke 3			1. Third party deposits
a. Tabungan	1.413.422.573	1.206.842.346	a. Saving
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	18.651.200.000	20.295.900.000	b. Time Deposits (Time Deposits)
2. Simpanan dari Bank Lain	-	122.579	2. Deposits from Other Banks
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank	-	-	3. Deposit and Loan from Bank
4. Modal Pinjaman	-	-	4. Loan Capital
5. Modal Inti	9.997.890.998	9.023.353.128	5. Capital
Jumlah dana yang diterima	30.062.513.572	30.526.218.053	Amount of Funds Received
Kredit			Credit
1. Kredit yg diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	1. Loans
Jumlah Aktiva Produktif	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Productive Asset
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)	76,87%	64,37%	LDR (Productive Assets / Funds Received)
Kriteria Penilaian:			Assessment Criteria
<94,75%	Sehat	Healthy	<94.75%
94,75%-98,50%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	94.75%-98.50%
98,50%-102,25%	Kurang Sehat	Less Healthy	98.50%-102.25%
>102,25%	Tidak Sehat	Unhealthy	>102.25%

Pada tahun 2024 persentase LDR PT BPR Niaga Mandiri sebesar 76,87% dan berada di <94,75% maka Perusahaan digolongkan sehat. Untuk tahun 2023 persentase LDR adalah 64,37% berada di <94,75% maka Perusahaan digolongkan sehat.

In 2024, PT BPR Niaga Mandiri's LDR percentage is 76,87% and is <94.75%, so the company is classified as healthy. For 2023, the LDR percentage is 64,37%, which is <94.75%, so the company is classified as healthy.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PERHITUNGAN ROE (RETURN ON EQUITY)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
ROE (Return On Equity)
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

Modal	2024	2023	Capital
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	Paid-Up Capital
Cadangan Umum	1.466.044.000	800.000.000	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256	Profit in last year
Laba Tahun Berjalan (50%) setelah PPh	233.395.848	270.861.372	Profit in current year (50%) after tax
AYDA melampaui jangka waktu 1 s.d.3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	(201.548.850)	(671.829.500)	AYDA exceeds the period of 1 to 3 years from the takeover amounting to the value recorded on the BPR balance sheet
Jumlah Modal Inti	9.997.890.998	9.023.353.128	Total Capital
Laba Bersih			Net Profit
Laba Bruto	527.938.948	611.818.231	Gross Profit
Pajak Yang Harus Dibayar	(61.147.253)	(70.095.487)	Taxes to be paid
Laba Bersih	466.791.695	541.722.744	Net Profit
ROE (Laba Bersih/Jumlah Modal inti)	4,67%	6,00%	ROE (Net Profit/Total Core Capital)

ROE pada tahun 2024 adalah sebesar 4,67% dan ROE pada tahun 2023 adalah sebesar 6,00%. Ratio ROE Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,33%. Artinya kinerja untuk mengelola Capital untuk mendapatkan Laba Bersih mengalami penurunan.

ROE in 2024 will be 4.67% and ROE in 2023 will be 6.00%. The Company's ROE ratio decreased by 1.33%. This means that the performance of managing capital to obtain net profit has decreased.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PERHITUNGAN BANKING RATIO
 Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
CALCULATION OF BANKING RATIO
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Kredit yang Diberikan			Loans
Kredit Modal Kerja	17.648.557.169	13.667.621.355	Working Capital
Kredit Konsumtif	3.743.353.333	4.376.851.653	Consumptive
Kredit Kapista	48.462.517	830.770.500	Kapista
Kredit Inventasi	1.667.936.008	775.829.000	Investment
Jumlah Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Loans
Deposito yang Dimiliki			Deposits Owned
PT BPR Pandanaran Jaya	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Pandanaran Jaya
PT Bank Banten	1.000.000.000	-	PT Bank Banten
PT BPR Multi Sembada Dana	750.000.000	-	PT BPR Multi Sembada Dana
PT BPR Bumidhana	500.000.000	-	PT BPR Bumidhana
PT BPR Rasyid	500.000.000	1.000.000.000	PT BPR Rasyid
PT BPR Gracia Mandiri	500.000.000	1.000.000.000	PT BPR Gracia Mandiri
PT BPR Hariarta Sedana	500.000.000	500.000.000	PT BPR Hariarta Sedana
PT BPR Dana Niaga	300.000.000	1.000.000.000	PT BPR Dana Niaga
PT BPR Marensa Bank	-	1.000.000.000	PT BPR Marensa Bank
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	1.000.000.000	PT BPR Dana Mandiri Bogor
PT BPR Danatama Indonesia	-	1.000.000.000	PT BPR Danatama Indonesia
PT BPR Dian Faraqo Gemilang	-	500.000.000	PT BPR Dian Faraqo Gemilang
PT BPR Darbeni Rizki	-	500.000.000	PT BPR Darbeni Rizki
Jumlah Deposito	5.050.000.000	8.500.000.000	Total of Deposits
BR (Jumlah Kredit yang Diberikan/Jumlah Deposito)	457,59%	231,19%	BR(Total of Loans/Total Deposits)

Berdasarkan rasio tersebut, tingkat likuiditas pada tahun 2024 adalah 457,59%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 226,40% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 231,19%.

Based on this ratio, the level of liquidity in 2024 is 457,59%, resulting in an increase of 226.40% when compared to 2023, namely 231,19%.

PT BPR NIAGA MANDIRI**RASIO LIKUID**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI**LIQUID RATIO**

For the Year Ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Kredit yang Diberikan			Loans
Kredit Modal Kerja	17.648.557.169	13.667.621.355	Working Capital
Kredit Konsumtif	3.743.353.333	4.376.851.653	Consumptive
Kredit Kapista	48.462.571	830.770.500	Kapista
Kredit Inventasi	1.667.936.008	775.829.000	Investment
Jumlah Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Loans
ASET			ASSETS
Kas	102.386.100	28.455.210	Cash
Penempatan pada Bank Lain	6.143.164.521	10.390.618.234	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KyD	(342.306.621)	(335.763.636)	Amortization of Provision and Administration - KYD
Biaya transaksi	85.753.791	80.645.039	Transaction fees
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(59.000.705)	(70.260.738)	Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)	Loss Allowance - KyD
Sub Jumlah	22.558.220.645	18.881.544.421	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	601.413.727	580.913.577	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(500.473.753)	(472.421.773)	Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah	100.939.974	108.491.804	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	106.565.000	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(106.564.997)	Accumulated Amortization Intangible Assets
Sub Jumlah	3	3	Sub Total
Aset Lain-lain	514.507.896	802.576.667	Other Assets
JUMLAH ASET	31.142.877.139	32.120.610.339	TOTAL ASSETS
ALR (Jumlah Kredit yang Diberikan/Total Aset)	74,20%	61,18%	ALR (Total Loans/Total Assets)

Terjadi kenaikan dari tahun 2024 ke tahun 2023 yaitu sebesar 13,02%. Semakin naik presentase tersebut tingkat likuiditas bank menjadi semakin rendah.

There will be an increase from 2024 to 2023, namely 13,02%. As this percentage increases, the level of bank liquidity becomes lower.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PRIMARY RATIO ANALYSIS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
EKUITAS		
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000
Cadangan Umum	1.466.044.000	800.000.000
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256
Laba Rugi Berjalan	466.791.695	541.722.744
Jumlah Ekuitas	10.432.835.695	9.966.044.000
ASET		
Kas	102.386.100	28.455.210
Penempatan pada Bank Lain	6.143.164.521	10.390.618.234
Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KyD	(342.306.621)	(335.763.636)
Biaya Transaksi	85.753.791	80.645.039
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(59.000.705)	(70.260.738)
Penyisihan Kerugian - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)
Sub Jumlah	22.558.220.645	18.881.544.421
Agunan yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000
Aset Tetap dan Inventaris	601.413.727	580.913.577
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(500.473.753)	(472.421.773)
Sub Jumlah	100.939.974	108.491.804
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	106.565.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(106.564.997)
Sub Jumlah	3	3
Aset Lain-lain	514.507.896	802.576.667
JUMLAH ASET	31.142.877.139	32.120.610.339

PR = (Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset) 33,50%

Persentase PR mengalami kenaikan sebesar 2,47% dari 31,03% di tahun 2023 menjadi 33,50% di tahun 2024 yang berarti terjadi kenaikan jumlah aset yang bukan berasal dari Ekuitas. Semakin tinggi presentase primary ratio, maka risiko Perusahaan semakin rendah.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PRIMARY RATIO ANALYSIS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023
EQUITY		
Paid-up Capital	8.500.000.000	8.500.000.000
General Reserve	1.466.044.000	800.000.000
Last Year's Profit	-	124.321.256
Profit and Loss Running	466.791.695	541.722.744
Total Equity	10.432.835.695	9.966.044.000
ASSET		
Cash	102.386.100	28.455.210
Placement with Other Banks	6.143.164.521	10.390.618.234
Loans	23.108.309.081	19.651.072.508
Amortization of Provision and Administration - KYD	(342.306.621)	(335.763.636)
Transaction fees	85.753.791	80.645.039
Deferred Interest Income	(59.000.705)	(70.260.738)
Loss Allowance - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)
Sub Total	22.558.220.645	18.881.544.421
Foreclosed Collateral	1.723.658.000	1.908.924.000
Fixed Assets and Inventories	601.413.727	580.913.577
Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories	(500.473.753)	(472.421.773)
Sub Total	100.939.974	108.491.804
Intangible Assets	106.565.000	106.565.000
Accumulated Amortization	(106.564.997)	(106.564.997)
Sub Total	3	3
Other Assets	514.507.896	802.576.667
TOTAL ASSETS	31.142.877.139	32.120.610.339

Primary Ratio = (Total Equity/ Total Assets)

The PR percentage has increased by 2.47% from 31.03% in 2023 to 33.50% in 2024, which means there has been an increase in the number of assets that do not come from Equity. The higher the primary ratio percentage, the lower the company's risk.

PT BPR NIAGA MANDIRI
SECONDARY RISK ASSET RATIO
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
SECONDARY RISK ASSET RATIO
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
ASET			ASSET
Kas	102.386.100	28.455.210	Cash
Penempatan pada Bank Lain	6.143.164.521	10.390.618.234	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KyD	(342.306.621)	(335.763.636)	Amortization of Provision and Administration - KYD
Biaya transaksi	85.753.791	80.645.039	Transaction fees
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(59.000.705)	(70.260.738)	Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)	Loss Allowance - KyD
Sub Jumlah	22.558.220.645	18.881.544.421	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	601.413.727	580.913.577	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(500.473.753)	(472.421.773)	Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah	100.939.974	108.491.804	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	106.565.000	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(106.564.997)	Accumulated Amortization Intangible Assets
Sub Jumlah	3	3	Sub Total
Aset Lain-lain	514.507.896	802.576.667	Other Assets
JUMLAH ASET	31.142.877.139	32.120.610.339	TOTAL ASSETS
MODAL			EQUITY
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	Paid-Up Capital
Cadangan Umum	1.466.044.00	800.000.000	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256	Retained Earnings
Laba Rugi Berjalan	466.791.695	541.722.744	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Equity Capital	10.432.835.695	9.966.044.000	Total Equity Capital
Secondary Risk Asset = Jumlah Equity Capital/Jumlah Secondary Aset	42,97%	47,94%	Secondary Risk Asset = Total Equity Capital/ Total Secondary Assets

Terjadi penurunan antara kurun waktu tahun 2023 ke tahun 2024 yaitu sebesar 4,97% dari 47,94% ke 42,97%. Semakin rendah persentase Secondary Risk Asset, maka risiko PT BPR Niaga Mandiri tinggi.

There was a decrease between 2023 and 2024, namely 4,97% from 47,94% to 42,97%. The lower the Secondary Risk Asset percentage, the higher PT BPR Niaga Mandiri's risk.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PERHITUNGAN RISK ASSET RATIO
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
CALCULATION OF RISK ASSET RATIO
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	1.466.044.000	800.000.000	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256	Last Year's Profit
Laba Rugi Berjalan	466.791.695	541.722.744	Profit and Loss Running
Jumlah Ekuitas	10.432.835.695	9.966.044.000	Total Equity
ASET			Assets
Kas	102.386.100	28.455.210	Cash
Penempatan pada Bank Lain	6.143.164.521	10.390.618.234	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KyD	(342.306.621)	(335.763.636)	Amortization of Provision and Administration - KYD
Biaya Transaksi	85.753.791	80.645.039	Transaction fees
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(59.000.705)	(70.260.738)	Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian - KyD	(234.534.901)	(444.148.752)	Loss Allowance - KyD
Sub Jumlah	22.558.220.645	18.881.544.421	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	1.723.658.000	1.908.924.000	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	601.413.727	580.913.577	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(500.473.753)	(472.421.773)	Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah	100.939.974	108.491.804	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	106.565.000	106.565.000	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(106.564.997)	(106.564.997)	Accumulated Amortization Intangible Assets
Sub Jumlah	3	3	Sub Total
Aset Lain-lain	514.507.896	802.576.667	Other Assets
JUMLAH ASET	31.142.877.139	32.120.610.339	TOTAL ASSETS
Total Aset	31.142.877.139	32.120.610.339	Total Assets
Cash Asset	6.245.550.621	10.419.073.444	Cash Asset
Securities	-	-	Securities
Equity Capital	10.432.835.695	9.966.044.000	Equity Capital
RAR (Equity Capital/ (Total Assets-Cash Assets-Securities))	41,90%	45,92%	RAR (Equity Capital/(Total Assets-Cash Assets-Securities))

RAR tahun 2024 menurun dari tahun sebelumnya, dari 45,92% menjadi 41,90%. Terjadi penurunan resiko aset sebesar 4,02%. Semakin rendah nilai RAR, maka resiko aset PT BPR Niaga Mandiri semakin naik.

RAR in 2024 decreased from the previous year, from 45,92% to 41,90%. There was a decrease in asset risk by 4,02%. The lower the RAR value, the higher the risk of PT BPR Niaga Mandiri's assets.

PT BPR NIAGA MANDIRI
PERHITUNGAN CAPITAL RATIO
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
CALCULATION OF CAPITAL RATIO
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	1.466.044.000	800.000.000	General Reserve
Laba Tahun Lalu	-	124.321.256	Last Year's Profit
Laba Rugi Berjalan	466.791.695	541.722.744	Profit and Loss Running
Jumlah Ekuitas	10.432.835.695	9.966.044.000	Total Equity
Kredit yang Diberikan			Loans
Kredit Modal Kerja	17.648.557.169	13.667.621.355	Working Capital
Kredit Konsumtif	3.743.353.333	4.376.851.653	Consumptive
Kredit Kapista	48.462.517	830.770.500	Kapista
Kredit Inventasi	1.667.936.008	775.829.000	Investment
Jumlah Kredit yang Diberikan	23.108.309.081	19.651.072.508	Total Loans
Jumlah Sekuritas	-	-	Total Securities
Capital Ratio (Equity Capital / (Jumlah Kredit yang Diberikan + Jumlah Sekuritas))	45,15%	50,72%	Capital Ratio (Equity Capital / (Total Loans + Total Securities))

Capital Ratio PT BPR Niaga Mandiri pada tahun 2023 sebesar 50,72% mengalami penurunan sebesar 5,57% menjadi 45,15% pada tahun 2024. Semakin kecil rasio capital, maka risiko yang terjadi karena ada kegagalan dalam menagih bunga bank serta risiko dalam menanggung pengkreditan menjadi semakin tinggi.

PT BPR Niaga Mandiri's Capital Ratio in 2023 was 50,72% experiencing a decrease of 5,57% to 45,15% in 2024. The smaller the capital ratio, the risk that occurs due to failure to collect bank interest and the risk in bearing credit becomes higher.

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

For the Year Ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
1	Kas	102.386.100	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahu sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	6.143.164.521	20%	1.228.632.904	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	17.398.927.510	30%	5.219.678.253	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses bound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	155.035.000	50%	77.517.500	Credit for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	552.047.000	50%	276.023.500	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.
13.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	419.160.000	70%	292.064.640	Credit given to micro and small businesses.
14.	Kredit dg agunan motor, kapal, perahu bermotor diikat dg	-	70%	-	Loans with collateral for motorbikes, ships, motorized boats are tied up

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

For the Year Ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
15.	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	141.863.315	100%	141.863.315	Claims or loans that do not meet the risk weight criteria above
16.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dan macet	4.281.702.505	100%	4.281.702.505	Bills or credit that are past due and bad
17.	Aset lainnya selain taAset tetap inventaris dan aset tak berwujud diatas	100.939.977	100%	100.939.977	Other assets besides fixed assets inventory and intangible assets above
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	379.999.000	100%	379.999.000	Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	198.954.361	100%	198.954.361	Other assets that are not mentioned above
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				12.197.375.955	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

For the Year Ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
1	Kas	28.455.210	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahu sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	10.390.618.234	20%	2.078.123.647	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	14.104.643.048	30%	4.231.392.914	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses bound by the first mortgage.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	826.547.265	50%	413.273.633	Credit for employees/retiree
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	277.175.250	70%	138.587.625	Credit with collateral in the form of land and residential houses / shop houses / office houses that have certificates that are managed by BPR and supported by power of attorney to sell but are not bound by the first mortgage.
13.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	1.312.914.080	70%	919.039.856	Credit given to micro and small businesses.
14.	Kredit dg agunan motor, kapal, perahu bermotor diikat dg	-	70%	-	Loans with collateral for motorbikes, ships, motorized boats are tied up

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI**ATMR**

For the Year Ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
15.	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	427.952.535	100%	427.952.535	<i>Claims or loans that do not meet the risk weight criteria above</i>
16.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dan macet	2.310.638.215	100%	2.310.638.215	<i>Bills or credit that are past due and bad</i>
17.	Aset lainnya selain taAset tetap inventaris dan aset tak berwujud diatas	108.491.807	100%	108.491.807	<i>Other assets besides fixed assets inventory and intangible assets above</i>
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	565.265.000	100%	565.265.000	<i>Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	477.197.332	100%	477.197.332	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				11.669.962.564	<i>Total ATMR before PPAP Calculation</i>

2024					
KETERANGAN	JUMLAH	BOBOT	ATMR	DESCRIPTION	
MODAL				CAPITAL	
I. INTI				I. MAIN CAPITAL	
1.1.1 Modal Disetor	8.500.000.000	100%	8.500.000.000	Paid-up capital	
1.1.2 Cadangan Tambahan modal				Capital reserves	
1.1.2.1 Agio		100%	-	Agio	
1.1.2.2 Dana setoran modal		100%	-	Donation Capital	
1.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-	Loan capital	
1.1.2.4 Cadangan umum	1.466.044.000	100%	1.466.044.000	General Reserve	
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-	Purpose Reserve	
1.1.2.6 Laba Tahun Lalu	-	100%	-	Last year's profit	
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurang Pajak tangguhan)	466.791.695	50%	233.395.848	Net Profit in Current Year after Allowance for Losses	
1.1.2.8 Pajak Tangguhan		100%		Deferred Taxes	
1.1.2.9 Goodwill		100%		Goodwill	
1.1.2.10 Disagio		100%		Disagio	
1.1.2.11 AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-				AYDA which has exceeded the period of 1 (one) year since the takeover of the amount of the value recorded on the balance sheet of the BPR -/-	
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	(1.343.659.000)	15%	(210.548.850)	1.1.2.11.1. Extending a period of 1 to 3 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR	
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR		75%	-	1.1.2.11.2. Extending a period of 3 to 5 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR	
1.1.2.12 Rugi tahun berjalan -/-		100%	-	Current year loss -/-	
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-		100%	-	Current year loss -/-	
Jumlah Modal Inti (1.1 + 1.2)	9.089.176.695		9.997.890.998	Total Core Capital (1.1 + 1.2)	

2024				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
II. MODAL PELENGKAP				COMPLEMENTARY CAPITAL
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		100%	-	Capital component that meets certain requirements (the highest is 50% of the main capital)
II.2 Surplus revaluasi aset tetap		100%	-	Surplus of Fixed Asset's Revaluation
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR)	152.467.199	100%	152.467.199	General Allowance for Losses (the highest is 1.2% of the ATMR)
Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti)	152.467.199		152.467.199	Total Complementary Capital (II.1 + II.2 + II.3)
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	9.241.643.894		10.150.358.197	III. TOTAL CAPITAL (I.3+II.4)
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum	12.197.375.955			Amount of ATMR before calculating the excess over General PPAP

ATMR				
Rasio KPMM	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$	=	$\frac{10.150.358.197}{12.197.375.955} = 83,22\%$
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR				
Rasio Modal Inti	=	$\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$	=	$\frac{9.997.890.998}{12.197.375.955} = 98,50\%$
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR				

2023					
	KETERANGAN	JUMLAH	BOBOT	ATMR	DESCRIPTION
MODAL					CAPITAL
MODAL					I. MAIN
I. INTI					CAPITAL
1.1.1	Modal Disetor	8.500.000.000	100%	8.500.000.000	Paid-up capital
1.1.2	Cadangan Tambahan modal	-	-	-	Capital reserves
1.1.2.1	Agio	-	100%	-	Agio
1.1.2.2	Dana setoran modal	-	100%	-	Donation Capital
1.1.2.3	Modal Sumbangan	-	100%	-	Loan capital
1.1.2.4	Cadangan umum	800.000.000	100%	800.000.000	General Reserve
1.1.2.5	Cadangan tujuan	-	100%	-	Purpose Reserve
1.1.2.6	Laba Tahun Lalu	124.321.256	100%	124.321.256	Last year's profit
1.1.2.7	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurang Pajak tangguhan)	541.722.744	50%	270.861.372	Net Profit in Current Year after Allowance for Losses
1.1.2.8	Pajak Tangguhan	-	100%	-	Deferred Taxes
1.1.2.9	Goodwill	-	100%	-	Goodwill
1.1.2.10	Disagio	-	100%	-	Disagio
1.1.2.11	AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-	AYDA which has exceeded the period of 1 (one) year since the takeover of the amount of the value recorded on the balance sheet of the BPR -/-
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	(1.343.659.000)	50%	(671.829.500)	1.1.2.11.1. Extending a period of 1 to 3 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	75%	-	1.1.2.11.2. Extending a period of 3 to 5 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR
1.1.2.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-	Current year loss -/-
1.1.2.13	Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	-	Current year loss -/-
	Jumlah Modal Inti (1.1 + 1.2)	8.622.385.000		9.023.353.128	Total Core Capital (1.1 + 1.2)

2023				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
II. MODAL PELENGKAP				COMPLEMENTARY CAPITAL
				<i>Capital component that meets certain requirements (the highest is 50% of the main capital)</i>
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	100%		
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	-	100%		<i>Surplus of Fixed Asset's Revaluation</i>
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR)	145.874.532	100%	145.874.532	<i>General Allowance for Losses (the highest is 1.2% of the ATMR)</i>
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	145.874.532		145.874.532	Total Complementary Capital (II.1 + II.2 + II.3)
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	8.768.259.532		9.169.227.660	III. TOTAL CAPITAL (I.3+II.4)
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum	11.669.962.564			<i>Amount of ATMR before calculating the excess over General PPAP</i>

ATMR	11.669.962.564			
Rasio KPMM	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} = \frac{9.169.227.660}{11.669.962.564}$	=	78,57%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR				66,57%
Rasio Modal Inti	=	$\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} = \frac{9.023.353.128}{11.669.962.564}$	=	98,41%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR				90,41%

PT BPR NIAGA MANDIRI
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2024			DESCRIPTION
	Kredit/Credit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah/Total	
1. ASET PRODUKTIF				PRODUCTIVE ASSET
Lancar (ABA) (A)	14.282.268.727	6.143.164.521	20.425.433.248	Current (A)
Dalam Perhatian Khusus (B)	2.796.395.701	-	2.796.395.701	In Special Attention (B)
Kurang Lancar (C)	805.962.000	-	805.962.000	Less Current (C)
Diragukan (D)	858.631.653	-	858.631.653	Doubtful (D)
Macet (E)	4.365.051.000	-	4.365.051.000	Loss in Credit (E)
Jumlah	23.108.309.081	6.143.164.521	29.251.473.602	Total
2. ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PRODUCED ASSETS CLASSIFIED
Lancar (0%)	-	-	-	Current (0%)
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	In Special Attention (0%)
Kurang Lancar (50%)	402.981.000	-	402.981.000	Less Current (50%)
Diragukan (75%)	643.973.740	-	643.973.740	Doubtful (75%)
Macet (100%)	4.365.051.000	-	4.365.051.000	Loss in Credit (100%)
Jumlah	5.412.005.740	-	5.412.005.740	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGAN				COLLATERAL BE CALCULATED
Lancar	45.956.170.539	-	45.956.170.539	Current
Dalam Perhatian Khusus	4.822.759.576	-	4.822.759.576	In Special Attention
Kurang Lancar	10.269.366.400	-	10.269.366.400	Less Current
Diragukan	592.145.200	-	592.145.200	Doubtful
Macet	7.709.296.800	-	7.709.296.800	Loss in Credit
Jumlah	69.349.738.515	-	69.349.738.515	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAPWD (After Collateral be Calculated)
Lancar(0,5%) (F)	73.036.350	-	73.036.350	Current (0.5%)
Dalam Perhatian Khusus (3%) (G)	2.367.551	-	2.367.551	In Special Attention (3%)
Kurang Lancar (10%) (H)	-	-	-	Less Current (10%)
Diragukan (50%) (I)	75.415.500	-	75.415.500	Doubtful (50%)
Macet (100%) (J)	83.715.500	-	83.715.500	Loss in Credit (100%)
Jumlah	234.534.901	-	234.534.901	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			234.534.901	PPAP Required Bank
PPAP yang Dibentuk Bank			234.534.901	PPAP Formed by Bank
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			-	Difference (less) more of PPAP

Deskripsi	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif yang Diklasifikasikan/Aset Produktif	18,50%	Productive Assets Classified / Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00%	Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed
NPL Bruto (C+D+E)	6.029.644.653	Net Gross (C+D+E)
Rasio NPL Bruto (4.430.956.000/19.651.072.508)	26.09%	Gross NPL Ratio (4.430.956.000/19.651.072.508)
NPL Neto (NPL Bruto - (G+H+I+J))	5.868.146.102	Net NPL (Gross NPL - (G+H+I+J))
Rasio NPL Netto (4.309.753.885/19.651.072.508)	25.39%	Net NPL Ratio (4.309.753.885/19.651.072.508)

PT BPR NIAGA MANDIRI
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR NIAGA MANDIRI
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2023			DESCRIPTION
	Kredit/Credit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah/Total	
1. ASET PRODUKTIF				PRODUCTIVE ASSET
Lancar (ABA) (A)	10.589.325.855	8.500.000.000	19.089.325.855	Current
Dalam Perhatian Khusus (B)	4.630.790.653	-	4.630.790.653	In Special Attention
Kurang Lancar (C)	241.742.000	-	241.742.000	Less Current
Diragukan (D)	909.038.000	-	909.038.000	Doubtful
Macet (E)	3.280.176.000	-	3.280.176.000	Loss in Credit
Jumlah	19.651.072.508	8.500.000.000	28.151.072.508	Total
2. ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PRODUCED ASSETS CLASSIFIED
Lancar (0%)	-	-	-	Current (0%)
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	In Special Attention (0%)
Kurang Lancar (50%)	120.871.000	-	120.871.000	Less Current (50%)
Diragukan (75%)	681.778.500	-	681.778.500	Doubtful (75%)
Macet (100%)	3.280.176.000	-	3.280.176.000	Loss in Credit (100%)
Jumlah	4.082.825.500	-	4.082.825.500	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGAN				COLLATERAL BE CALCULATED
Lancar	52.148.494.408	-	52.148.494.408	Current
Dalam Perhatian Khusus	7.798.080.000	-	7.798.080.000	In Special Attention
Kurang Lancar	1.447.291.200	-	1.447.291.200	Less Current
Diragukan	1.353.033.600	-	1.353.033.600	Doubtful
Macet	3.967.061.715	-	3.967.061.715	Loss in Credit
Jumlah	66.713.960.923	-	66.713.960.923	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAPWD (After Collateral be Calculated)
Lancar (0,5%) (F)	52.946.637	-	52.946.637	Current (0.5%)
Dalam Perhatian Khusus (0,5%) (G)	10.705.230	-	10.705.230	In Special Attention (1%)
Kurang Lancar (10%) (H)	3.477.100	-	3.477.100	Less Current (10%)
Diragukan (50%) (I)	-	-	-	Doubtful (50%)
Macet (100%) (J)	377.019.785	-	377.019.785	Loss in Credit (100%)
Jumlah	444.148.752	-	444.148.752	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			444.148.752	PPAP Required Bank
PPAP yang Dibentuk Bank			444.148.752	PPAP Formed by Bank
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			-	Difference (less) more of PPAP

Deskripsi	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif yang Diklasifikasikan/Aset Produktif	14,50%	Productive Assets Classified / Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00%	Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed
NPL Bruto (C+D+E)	4.430.956.000	Net Gross (C+D+E)
Rasio NPL Bruto (4.429.427.967/15.980.471.521)	22,55%	Gross NPL Ratio (4.429.427.967/15.980.471.521)
NPL Neto (NPL Bruto - (G+H+I+J))	4.039.753.885	Net NPL (Gross NPL - (G+H+I+J))
Rasio NPL Neto (4.105.780.682/15.980.471.521)	20,56%	Net NPL Ratio (4.105.780.682/15.980.471.521)



KAP DIAN UTAMI

Jl. Godean km. 5 No. 104 Yogyakarta 55292

Land line : +62 274 5305200

Mobile : +62 813 9010 1022 | +62 877 3929 1829

Email : kapdianutami@gmail.com

www.kapdianutami.com